

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMAN 1 NGORO**

**JOMBANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**M. HAKIM PRAYOGA**

**NIM. 19110189**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK) UNIVERSITAS**

**ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMAN 1 NGORO**

**JOMBANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri*

*Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memperoleh Gelar Sarjana*

Oleh

*M. HAKIM PRAYOGA*

NIM. 19110189



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK) UNIVERSITAS**

**ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM**  
**MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMAN 1 NGORO**  
**JOMBANG**  
**SKRIPSI**

Oleh

M. Hakim Prayoga

NIM. 19110189

Telah Diperiksa dan Disetujui

Oleh:



Abdul Ghaffar, M.Pd

NIP. 19860106201608011002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mijjahid, M.Ag.

NIP. 197501052005011003

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN**  
**KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMAN 1 NGORO JOMBANG**  
**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:  
**M. Hakim Prayoga (19110189)**  
Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 27 Juni 2024 dan dinyatakan  
**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

Ketua Sidang  
Benny Afwadzi, M.Hum  
NIP. 19900202 2015031005

: 

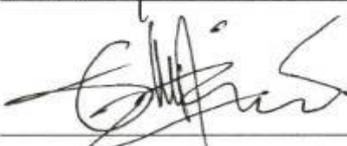
Sekretaris Sidang  
Abdul Ghaffar, M.Pd  
NIP. 19860106 201608011002

: 

Penguji Utama  
Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd  
NIP. 19720306 2008012 010

: 

Pembimbing  
Abdul Ghaffar, M.Pd  
NIP. 19860106 201608011002

: 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



H. Nur Ali, M.Pd  
196504031998031002

## LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : M. Hakim Prayoga  
NIM : 19110189  
Progran Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam  
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 1  
Ngoro Jombang

Menyatakan dengan ini sungguh-sungguh mengerjakan skripsi ini dengan sejujur-jujurnya tanpa plagiat dari orang lain dan skripsi ini dari hasil karya saya sendiri. Dan menurut kode etik penulisan bahwa karya ini terdapat referensi yang dicantumkan dari pendapat atau temuan orang lain. Dan jika ternyata skripsi ini mengandung unsur plagiasi maka saya bersedia ditindak lanjuti sesuai dengan peraturan yang ada.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 5 juni 2024

Hormat saya,



M Hakim Prayoga

NIM. 19110189

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Abdul Ghaffar, M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi M Hakim Prayoga

Malang, 5 Juni 2024

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
di Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M Hakim Prayoga

NIM : 19110189

Progran Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam  
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 1  
Ngoro Jombang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi darinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Abdul Ghaffar, M.Pd  
NIP. 19860106201608011002

## **LEMBAR MOTTO**

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan hidayah kepada kita semua yang telah memberikan taufiqnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Sholawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada baginda nabi Muhammad yang telah menuntun dari jalan yang gelap ke jalan yang terang yaitu agama Islam wal Iman.

Skripsi ini saya selesaikan dan saya buat tidak melainkan untuk memenuhi kewajiban saya sebagai mahasiswa dan menjadi tugas akhir dari mahasiswa, alhamdulillah terima kasih kepada para pihak yang mau saya repotkan dalam hal ini sehingga terbentuklah skripsi ini hingga akhir persidangan.

Bapak saya Nur Kholis dan Ibu saya Siti Eni Khuriyah, sebagai sosok pahlawan dari hidup saya yang telah saya repotkan dan memberikan seluruh jiwa raganya untuk anakmu ini, tiada kata yang patut aku ucapkan dan langitkan berupa doa kecuali sebuah surga dan rahmat Allah Yang Maha Esa.

Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada teman-temanku yang telah kebersamaiku berjuang menuntut ilmu, saling memotivasi dalam kebaikan. Dan tentu sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga pertemuan baik kita di dunia ini terus terjalin sampai Allah pertemukan kita di surga-Nya nanti. Amin yaa rabbal 'alamin.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang memberikan rahmat serta hidayahnya kepada penulis maka bisa menuntaskan skripsi ini sampai tuntas seluruhnya. Shalawat dan salam tetap selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang telah berjasa menyampaikan petunjuk yang terang benderang yaitu Diinul Islam.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari keterbatasan upaya dan pikiran penulis sehingga tidak dapat tuntas tepat waktu tanpa bantuan dari pihak yang bersangkutan dengan skripsi ini. Terima kasih kami haturkan kepada pihak yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Abdul Ghaffar, M.Pd selaku dosen pembimbing dan Bapak Mujtahid, M.Ag dosen wali yang telah memberikan bimbingan atas penyusunan skripsi ini dan memberikan arahan selama menjadi mahasiswa.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Saidun, S.Pd., MMPd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri Ngoro yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.

7. Keluarga besar SMA Negeri Ngoro yang telah membantu penyelesaian skripsi.
8. Ayah peneliti Nur Kholis dan Ibu peneliti Siti Eni Khuriyah yang telah mendoakan dan memberikan dukungan selama peneliti melaksanakan kuliah.
9. Teman-teman serta seluruh pihak yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Harapannya skripsi ini bisa menjadi faedah bagi penulis lebihnya dapat berguna untuk dijadikan rujukan dan referensi pada penelitian berikutnya. Semoga semua pihak yang telah menolong penyelesaian skripsi ini dibalas dengan kebaikan oleh Allah SWT dan mendapatkan Ridho-Nya.

Malang, 5 juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
LEMBAR MOTO .....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
ABSTRACT .....	xviii
مستخلص البحث .....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Orisinalitas Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah .....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kreativitas Guru .....	13
1. Pengertian Kreativitas Guru .....	13
2. Pengertian Guru PAI.....	15
3. Kreativitas Guru PAI .....	19

B.	Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.....	29
1.	Pengertian Kualitas Pembelajaran.....	29
2.	Macam-macam keterampilan mengajar .....	29
3.	Macam-macam motivasi yang diberikan oleh guru .....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B.	Lokasi Penelitian .....	34
C.	Kehadiran Peneliti .....	35
D.	Subyek Penelitian .....	36
E.	Data dan Sumber Data.....	37
F.	Instrumen Penelitian.....	37
G.	Teknik Pengumpulan Data .....	38
H.	Analisis Data .....	40
I.	Pengecekan Keabsahan Data.....	41
J.	Prosedur Penelitian.....	43
1.	Pra penelitian.....	43
2.	Pelaksanaan Penelitian .....	44
3.	Laporan.....	45
<b>BAB IV</b>	<b>PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A.	Paparan Data.....	46
1.	Sejarah Berdirinya SMAN 1 Ngoro Jombang.....	46
2.	Lokasi dan Identitas SMAN 1 Ngoro Jombang .....	46
3.	Visi dan Misi SMAN 1 Ngoro Jombang .....	47
4.	Struktur Organisasi SMAN 1 Ngoro Jombang.....	48
B.	Hasil Peneltian.....	49
1.	Kreativitas Guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang.....	49
2.	Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang.....	56
<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
A.	Kreativitas Guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang.....	60

B. Guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang .....	62
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Orisinalitas Penelitian .....	5
Tabel 3.1	Subyek penelitian .....	37
Tabel 4.1	Struktur Organisasi .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Stempel Penghargaan .....	55
------------	---------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Surat Izin Penelitian
- Lampiran II. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran III. Profil SMAN 1 Ngoro Jombang
- Lampiran IV. Lembar Hasil Observasi
- Lampiran V. Transkrip Wawancara Guru
- Lampiran VI. Transkrip Wawancara Siswa
- Lampiran VII. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran VIII. Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran IX. Sertifikat Bebas Plagiasi
- Lampiran X. Biodata Mahasiswa

## ABSTRAK

Prayoga, M Hakim. 2024. *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Abdul Ghaffar, M.Pd

---

**Kata Kunci:** Kreativitas Guru PAI, Kualitas Pembelajaran

Kreativitas sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran oleh karena itu guru harus mampu memiliki cara dan metode yang harus diterapkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa agar dapat menyerap pembelajaran dengan baik dan benar sesuai dengan materi, metode, media, dan sumber belajar yang ada.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan kreativitas Guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang serta untuk mengetahui upaya Guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan melalui pendekatan deskriptif, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Kreativitas Guru PAI dalam pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang dapat dilihat dari beberapa point, yaitu guru menggunakan metode pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan siswanya. (2) Guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran memiliki beberapa cara diantaranya adalah; keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan untuk mengasah keterampilan kognitif, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas keterampilan mengelola kelas, mengajar kelompok kecil dan perorangan. Dengan ini siswa memiliki kreativitas dan kualitas pembelajaran yang baik dan benar.

## ABSTRACT

Prayoga, M Hakim. 2024. *Creativity of Islamic Religious Education Teachers in Improving the Quality of Learning at SMAN 1 Ngoro Jombang*. Thesis, Islamic Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Abdul Ghaffar, M.Pd

---

**Keywords:** PAI Teacher Creativity, Learning Quality

Creativity is very important in improving the quality of learning, therefore teachers must be able to have ways and methods that must be applied according to what is needed by students so that they can absorb learning well and correctly according to existing materials, methods, media and learning resources.

The aim of this research is to determine and describe the creativity of Islamic religious education teachers in learning at SMAN 1 Ngoro Jombang and to determine the efforts of Islamic religious education teachers in improving the quality of learning at SMAN 1 Ngoro Jombang.

To achieve this goal, this research method uses qualitative research methods and uses a descriptive approach, while data collection uses observation data, interviews and documentation.

The results of this research show that, (1) PAI Teachers' creativity in learning at SMAN 1 Ngoro Jombang can be seen from several points, namely teachers using learning methods, using learning media, using learning resources that are appropriate to their students. (2) PAI teachers have several ways to improve the quality of learning, including; asking skills, providing reinforcement, providing variations, explaining to hone cognitive skills, opening and closing lessons, guiding small group discussions, managing classes, classroom management skills, teaching small groups and individuals. With this, students have creativity and good and correct learning quality.

## مستخلص البحث

براويجا، محمد حكيم. ٢٠٢٤. إبداع معلمي التربية الدينية الإسلامية في تحسين جودة التعلم بالمدرسة الثانوية الحكومية الأولى نجورو جومبانج. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: عبد الغفار، الماجستير

الكلمات الرئيسية: إبداع معلمي التربية الدينية الإسلامية, جودة التعلم

للإبداع أهمية كبيرة في تحسين جودة التعلم، لذلك يجب أن يكون لدى المعلمين طرق وأساليب يجب تطبيقها حسب ما يحتاجه الطلاب حتى يتمكنوا من استيعاب التعلم بشكل جيد وصحيح وفق المواد والأساليب والوسائط المتاحة. مصادر التعلم

الهدف من هذا البحث هو تحديد ووصف إبداع معلمي التربية الدينية الإسلامية في التعلم في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى نجورو جومبانج وتحديد جهود معلمي التربية الدينية الإسلامية في تحسين جودة التعلم في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى نجورو جومبانج

ولتحقيق هذا الهدف، يستخدم أسلوب البحث هذا أساليب البحث النوعي ويستخدم المنهج الوصفي، بينما يستخدم جمع البيانات بيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق

تظهر نتائج هذا البحث أن (١) يمكن ملاحظة إبداع معلمي التربية الدينية الإسلامية في التعلم في مدرسة المدرسة الثانوية الحكومية الأولى نجورو جومبانج من عدة نقاط، وهي استخدام المعلمين لطرق التعلم، واستخدام وسائل التعلم، واستخدام مصادر التعلم المناسبة لهم. طلاب (٢) لدى معلمي التربية الدينية الإسلامية عدة طرق لتحسين جودة التعلم، بما في ذلك؛ مهارات السؤال، وتوفير التعزيز وتوفير الاختلافات، والشرح لصقل المهارات المعرفية، وفتح الدروس وإغلاقها، وتوجيه المناقشات الجماعية الصغيرة، وإدارة الفصول الدراسية، ومهارات إدارة الفصول الدراسية، وتعليم المجموعات الصغيرة والأفراد. وبهذا يحصل الطلاب على الإبداع وجودة التعلم الجيدة والصحيحة

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam proposal ini menggunakan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 sebagai berikut:

### A. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	-	ز	z	ق	Q
ب	b	س	s	ك	K
ت	t	ش	sy	ل	L
ث	ts	ص	sh	م	m
ج	j	ض	dh	ن	n
ح	h	ط	th	و	w
خ	kh	ظ	zh	ه	h
د	d	ع	'	ء	-
ذ	dz	غ	g	ي	y
ر	r	ف	f		

### B. Vokal Panjang

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	A
إئى	I
أؤى	U

### C. Vokal Pendek

Huruf Arab	Huruf Latin
أ	A
إ	i
أ	u

### D. Vokal Diftong

Huruf Arab	Huruf Latin
أؤى	aw
إئى	ay

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan adalah proses pengembangan potensi diri peserta didik yang dilakukan secara aktif agar mereka memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri dan masyarakat melalui upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam proses penciptaan suasana belajar. Pendidikan mencakup tiga elemen penting yaitu sistem, budaya dan nilai. Diantara ketiganya nilailah yang menjadi tolak ukur pencapaian pendidikan dengan itu seseorang bisa sampai pada tahap memperoleh perilaku yang diharapkan pendidik.<sup>1</sup>

Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengalaman nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individu ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabat sebagai makhluk tuhan.

---

<sup>1</sup>Yeni racemawati dan euis kurniati, strategi pengembangan Kreativitas pada anak Usia Taman kanak-kanak, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. 1, hal.3

Pendidikan keagamaan adalah salah satu pendidikan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan khusus yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat melaksanakan peranan yang menuntut penguasaan khusus tentang ajaran agama.<sup>2</sup> Dalam upaya membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa, pendidikan agama memiliki peranan yang sangat penting. Untuk itulah pendidikan agama wajib diberikan pada semua satuan, jenjang, dan jenis pendidikan, baik melalui jalur sekolah maupun jalur luar sekolah.<sup>3</sup>

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 pasal 15 menyebutkan bahwa: pendidikan keagamaan merupakan pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama. Pada jenjang pendidikan menengah, pendidikan keagamaan merupakan pendidikan wajib bersama dengan pendidikan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan.

Jadi, pendidikan agama dalam sistem pendidikan nasional keberadaannya sangat penting. Sementara itu, persoalan atau tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan agama sebagai suatu mata pelajaran di sekolah saat ini adalah bagaimana agar pendidikan agama tidak hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama, tetapi dapat mengarahkan anak didik untuk

---

<sup>2</sup>Binti Maunah, ilmu pendidikan (Yogyakarta : TERAS, 2009 ), hal 149

<sup>3</sup>Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan .(Jakarta: PT RajaGrafindo persada 2008),hal.179

menjadi manusia yang benar-benar mempunyai kualitas keberagamaan yang kuat.<sup>4</sup>

Materi pendidikan agama tidak hanya menjadi pengetahuan, tetapi dapat membentuk sikap dan kepribadian peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa dalam arti sesungguhnya, apalagi pada saat-saat seperti sekarang yang tampaknya muncul gejala terjadinya pergeseran nilai-nilai yang ada sebagai akibat majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Realitasnya belum demikian, persoalan yang muncul adalah mutu pendidikan agama pada sekolah masih bervariasi antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi sekolah, guru, orang tua, siswa, maupun lingkungan itu sendiri.

Secara umum, mutu pendidikan agama belum memenuhi harapan masyarakat pada umumnya, karena ada beberapa indikasi seperti kemampuan membaca kitab yang masih rendah, kemampuan beribadah yang masih belum tertib, serta kurangnya rasa hormat terhadap orang tua, guru, dan teman sebaya. Belum lagi dilihat dari ketercapaian/target kurikulum dengan perolehan nilai yang tidak mengembirakan.<sup>5</sup>

Pendidikan Agama Islam termasuk aspek yang amat vital sebagai landasan dasar dalam pendidikan, yang berguna mengubah dan membentuk pribadi individu dengan memberikan pengajaran agama Islam sesuai pada ajaran Islam dan teladan para nabi. Berdasarkan permasalahan di atas, upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam yaitu guru PAI

---

<sup>4</sup> Undang-undang SISDIKNAS (UU RI No 20 Tahun 2003),hal 182-183

<sup>5</sup> Nunu Ahmad An-Nahidl, Pendidikan Agama di Indonesia, (Jakarta: Puslitbang pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010),hal. 15-16.

dituntut untuk mempunyai kreativitas, yakni dengan menciptakan suasana yang baru dan lebih menarik pada setiap kegiatan pembelajaran di kelas.

Kreativitas pada intinya merupakan kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Menjadi guru kreatif tidaklah terbentuk secara tiba-tiba, melainkan lahir dari proses belajar dari pengalaman yang dilaluinya.

Guru yang kreatif artinya guru yang memiliki daya cipta dalam menyiapkan metode, perangkat, media dan muatan materi pembelajaran. Dari kreativitas guru tersebut, akan menular pada siswa secara jangka pendek maupun panjang. Karena siswa disadari atau tidak cenderung belajar dari kreativitas gurunya dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar yang variatif, dapat merangsang semangat dan rasa penasaran siswa untuk belajar pendidikan agama islam.

Maka dari itu bagi seorang pendidik bukan sekedar mengajarkan ilmu pengetahuan saja, akan lebih baik mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang kuat dalam beragama untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan agamanya. Pada dasarnya setiap instansi sekolah memiliki cara yang berbeda dan bervariasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dapat di pengaruhi dari lingkungan sekolah, peserta didik, pendidik, dan orang tua siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Ngoro Jombang karena peneliti melihat pada umumnya guru yang sudah berumur kebanyakan dalam memberi materi pelajaran terlalu monoton dan juga membosankan sehingga peserta didik yang berada disekolah mempunyai latar belakang lingkungan yang mendukung

akan tetapi masih ada anak-anak yang cenderung malas dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan hasil belajar karena kurangnya minat dan ketidakaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Rendahnya minat belajar dan ketidakaktifan dalam pembelajaran dapat menyebabkan siswa kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung karena mereka merasa bosan dan malas.

Dari masalah tersebut, dapat dilihat bahwa ada banyak faktor yang memengaruhi tingkat pembelajaran siswa, termasuk kepasifan siswa dalam pembelajaran, kurangnya perhatian siswa, dan variasi latar belakang lingkungan siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru agama untuk meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran agar kualitas pendidikan agama Islam dapat ditingkatkan. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan kreativitas guru dalam menyampaikan materi agar peserta didik lebih tertarik dan berpartisipasi aktif. Selain itu, perlu juga dilakukan penelitian untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran agama Islam yang dilakukan oleh guru agama di SMAN 1 Ngoro Jombang.

Peneliti menentukan objek di SMAN 1 ngoro Jombang karena kemampuan guru dalam mengembangkan kreativitasnya sangatlah berbeda dengan yang lain Berdasarkan hasil awal observasi peneliti di SMAN 1 Ngoro Jombang, pada saat kegiatan belajar mengajar peneliti mendapati pendidik/guru menggunakan metode, media dan sumbernya yang bervariasi oleh karena itu penelitian ini berusaha memahami kreativitas guru agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu di SMAN 1 Ngoro Jombang dan sebelumnya belum pernah ada peneliti yang melakukan penelitian tentang kreativitas guru pendidikan

agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di SMAN 1 Ngoro Jombang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul ***“Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Ngoro Jombang”*** untuk memperoleh pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran agama Islam serta berbagai strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam masalah ini, penelitian akan memberikan batasan dengan tujuan untuk menghindari kesalahpahaman serta persepsi baru, sehingga tidak keluar dari fokus penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu, berikut ini adalah fokus penelitian yang akan dibahas oleh peneliti :

1. Bagaimana kreativitas Guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang?
2. Bagaimana Guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang?

### **C. Tujuan penelitian**

Dengan adanya fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kreativitas Guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang.
2. Untuk mendeskripsikan upaya Guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan pengetahuan baru dalam dunia pendidikan, baik manfaat teoritis maupun praktis. Berikut manfaat dari penelitian ini:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dari penelitian ini, peneliti berharap dapat menambahkan ilmu pengetahuan baru dalam dunia pendidikan. Yang mana fokus penelitian tertuju pada kreativitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan lainnya. Serta agar dapat menjadi pertimbangan serta referensi baru bagi para peneliti yang akan datang agar lebih baik lagi.

#### **2. Manfaat praktis**

##### **a. Bagi siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memacu semangat siswa dalam belajar PAI, dimana mereka mendapatkan solusi dari apa yang mereka alami ketika proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi, agar proses pembelajaran kedepannya lebih baik, serta bisa dimaksimalkan

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dan strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar pada siswa, bukan hanya pada mata pelajaran PAI saja.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan persyaratan untuk memenuhi tugas akhir dalam meraih gelar Strata Satu (S1) serta sebagai referensi bagi peneliti lainnya dalam mengembangkan penelitiannya.

## **E. Orisinalitas Penelitian**

Berikut ini adalah beberapa contoh penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan materi pembahasan dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti yang berjudul kreativitas Guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang.

Pertama, skripsi Camelia Fauziah, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri (UIN) Raden Intan Lampung 2022 dengan Judul: “Kreativitas Guru Pai dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 3 Tanjung Utara Lampung Utara”.<sup>6</sup>Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apa saja kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada peserta didik di SMPN 3 Tanjung Lampung Utara. Hasil dari

---

<sup>6</sup> Camelia , “Kreativitas Guru Pai dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 3 Tanjung Utara Lampung Utara”,2022

Penelitian tersebut Menujkan bahwa Kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran pada peserta didik yaitu meningkatkan pembelajaran dengan cara melakukan diskusi kelompok, menumbuhkan minat belajar pada siswa, mendisiplinkan peserta didik, mendayagunakan sumber belajar yang ada di sekolah. selain itu guru harus kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

Kedua, Skripsi Suriani, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare 2019 dengan judul: “Kreativitas Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama islam di SMPN 1 Patampanua”.<sup>7</sup> Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode Pembelajaran di SMPN 1 Patampanua. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode pembelajaran itu tergantung setiap mata pelajaran yang diajarkan karena tidak bisa dinamakan kreatif jika menggunakan satu metode bagus tapi itu-itu saja. Metode yang kreatif yaitu metode yang variatif dan disajikan dalam setiap decade maupun setiap KD penyajian di kelas.

Ketiga, Skripsi Muhammad Afiful Latif, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2018 dengan Judul: “Kreativitas Guru Pendidikan agama Islam Dalam Meningkatkan Proses Pembelajarn Di MTs Nu 01 Banyu Putih Batang”.<sup>8</sup> Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana kreativitas seorang

---

<sup>7</sup> Suriani, “*Kreativitas Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama islam di SMPN 1 Patampanua*”,2019

<sup>8</sup> Afiful, “*Krativitas Guru Pendidikan agama Islam Dalam Meningkatkan Proses Pembelajarn Di MTs Nu01 Banyu Putih Batang*”,2018

guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di MTs Nu 01 Banyu Putih Batang Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada tiga kreativitas guru untuk meningkatkan proses pembelajaran yang pertama, menggunakan metode pembelajaran yang tepat diantaranya: metode cearamah, metode tugas, dan metode demonstrasi yang kedua yaitu memanfaatkan media pembealajaran yang tepat diantaranya yaitu: media tape recorder, LCD proyektor, teman sejawat dll.

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama peneliti, tahun, Judul peneliti</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Orisinalitas</b>
1.	Camelia fauziah,2022, “Kreativitas Guru Pai dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 3 Tanjung Utara Lampung Utara”	Membahas tentang kreativitas guru	subjek penelitian guru SMP	Subjek penelitiannya pada guru SMA
2.	Suriani,2019, “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama islam di SMPN 1 Patampanua”	Membahas tentang Kretivitsas guru	subjek penelitian guru SMP	Subjek penelitiannya pada guru SMA
3.	Muhammad afiful,2018, “Krativitas Guru Pendidikan agama Islam Dalam Meningkatkan Proses Pembelajarn Di MTs	Membahas tentang kreativias Guru	Objek penelitian pada proses pembelajaran	Objek penelitian pada kualitas pembelajaram

	Nu01 Banyu Putih Batang”			
--	--------------------------	--	--	--

## **F. Definisi Istilah**

Penulis akan memaparkan beberapa pengertian sebagai berikut:

### 1. Kreativitas guru pendidikan agama islam

Kreativitas adalah orisinalitas, fakta bahwa suatu produk, proses, atau seseorang mampu menciptakan sesuatu yang belum pernah dibuat oleh orang lain.

### 2. Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran ialah mutu dari proses kegiatan belajar mengajar yang melibatkan antara pendidik/guru dan juga peserta didik/siswa di sekolah.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam mempermudah membaca dan memahami skripsi ini, maka perlu adanya gambaran mengenai sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mencantumkan sistematika pembahasan yang sesuai dengan cakupan permasalahan yang ada dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, dengan uraiannya sebagai berikut:

**BAB I :** Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

**BAB II :** Pada bab ini memuat pembahasan mengenai kajian pustaka yang dengan variabel judul penelitian dan kerangka berfikir.

BAB III: Pada bab ini memuat pembahasan yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi, analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Pada bab ini akan disajikan uraian yang terdiri atas gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian, dan temuan penelitian.

BAB V : Pada bab ini pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam bab 4 mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Kemudian temuan-temuan penelitian tersebut dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah tercatat sebagai rumusan masalah.

BAB VI: Pada bab ini dimuat dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Isi kesimpulan penelitian terkait langsung menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Sedangkan saran yang diajukan hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kreativitas Guru

##### 1. Pengertian Kreativitas Guru

Menurut Johnson berfikir kreatif merupakan sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan yang baru, membuka sudut pandang yang menakjubkan dan membangkitkan ide-ide yang tak terduga. Berpikir kreatif, yang membutuhkan ketekunan, disiplin diri, dan perhatian penuh, meliputi aktivitas mental seperti:

- a. Mengajukan pertanyaan;
- b. Mempertimbangkan informasi baru dan ide yang tidak lazim dengan pikiran terbuka;
- c. Membangun keterkaitan. khususnya di antara hal-hal yang berbeda;
- d. Menghubung- hubungkan berbagai hal yang bebas;
- e. Menerapkan imajinasi pada setiap situasi untuk menghasilkan hal baru dan berbeda;
- f. Mendengarkan intuisi.<sup>9</sup>

Munandar meyakini bahwa kreativitas bukan sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru, tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya, termasuk pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh seseorang selama hidupnya. Seorang guru harus kreatif dalam pembelajaran karena isi pendidikan umum menyumbang terhadap

---

<sup>9</sup> Relissa ss dkk, "*kreativitas Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*" (jakarta:puslitjakdikbud, juli 2019),hal.5

kehidupan yang kreatif<sup>10</sup>. Kreativitas menunjukkan eksplorasi gagasan-gagasan dan kegiatan baru dan memberikan kepuasan serta dorongan untuk memperluas eksplorasinya.<sup>11</sup>

Dalam pembelajaran kreativitas seorang guru dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya mengembangkan bakat yang ada pada diri siswa serta dapat mempertahankan kompetensi yang ada pada dirinya. Bentuk kreativitas seorang guru dalam pembelajaran di kelas, akan sangat membantu dalam menentukan arah dan tujuan pembelajaran. Kreativitas guru akan lebih memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga tujuan dari pembelajaran dalam hal ini pembelajaran akidah akhlak akan mampu membentuk kepribadian dan moral siswa menjadi pribadi yang Islami dan moral yang luhur.

Membangun kreativitas guru membutuhkan proses, ia tidaklah lahir tiba-tiba, ada proses yang mengawalinya seperti: pertama, belajar dari pengalaman mengajar, baik diperoleh dari pengalaman sendiri maupun dari pengalaman guru lain. Dalam praktik seorang Guru dapat belajar sekaligus merefleksikan proses belajar mengajar.<sup>12</sup>

Pembelajaran bersama siswa. Kedua, rasa cinta dan kasih sayang yang mendalam terhadap murid-muridnya agar mereka menjadi manusia ideal di masa yang akan datang. Cinta adalah energi kehidupan, cinta adalah sumber

---

<sup>10</sup>Munandar, “*Mengembangkan Bakat Kreativitas Anak Sekolah*”(jakarta:PT. Gramedia ,1999), hal. 45

<sup>11</sup> Relissa ss dkk, “*kreativitas Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*” (jakarta:puslitjardikbud, juli 2019),hal.8

<sup>12</sup>Asep. “*Kreativitas Guru Pendidikan Agama Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Meranti*” (jakarta:FITK UIN syahid,2013 ),hal.23

yang kuat untuk munculnya kreativitas. Ketika cinta dan kasih sayang hadir, perasaan dan jiwa guru terseret ke dalam proses pengajaran dan pendidikan, sehingga terbentuk kinerja guru secara keseluruhan. Perasaan siswa dapat menangkap cinta gurunya, menciptakan hubungan psikologis antara siswa dan guru. Ketiga, mereka memikul tanggung jawab besar untuk tugas-tugas mereka. Keempat, guru terlibat aktif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, kepribadian keterampilannya yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.

Guru adalah seorang yang memiliki keahlian khusus dalam berbicara dan mengajar ilmu pengetahuan kepada murid-murid. Mereka harus memenuhi syarat-syarat tertentu dan memiliki pengetahuan yang luas. Sebagai pendidik, mereka bertujuan untuk membantu murid-murid mengembangkan potensi maksimal mereka dan menjadi individu yang bertanggung jawab. Dalam konteks ini, guru harus memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi pelajaran dengan baik, melakukan evaluasi untuk menilai pencapaian belajar murid-murid, dan mengelola situasi di dalam kelas.<sup>13</sup>

## **2. Pengertian Guru PAI**

Guru Pendidikan Agama Islam adalah individu yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama Islam dan memiliki kemampuan untuk mengajarkan pengetahuan agama tersebut kepada murid-murid. Mereka juga memiliki tanggung jawab untuk membantu murid-

---

<sup>13</sup>Heriansyah, “*Guru adalah manajer Sesungguhnya Di Sekolah*”, *Islamic Management* Vol.I,No.1, (2018),hal.121

murid tumbuh dan berkembang dalam lingkungan masyarakat, dengan tujuan menciptakan keseimbangan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Seorang guru agama adalah individu yang memiliki keahlian dan kemampuan untuk memberikan arahan dan bimbingan terkait dengan aspek-aspek agama. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, guru bertujuan untuk mempersiapkan murid-murid agar dapat mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani serta mengamalkan ajaran agama Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Mereka melakukannya melalui berbagai metode seperti bimbingan, pengajaran, pelatihan, dan memanfaatkan pengalaman. Menurut Tayar Yusuf, Pendidikan Agama Islam merupakan upaya dari generasi tua untuk mewariskan pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan kepada generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, dan memiliki kepribadian yang Islami.<sup>14</sup>

Tujuan dari pendidikan agama Islam adalah untuk membangun dan meningkatkan keimanan melalui penyampaian pengetahuan, pengalaman, dan praktik agama Islam kepada murid-murid, sehingga mereka menjadi individu muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaan, memiliki identitas bangsa dan negara, serta memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, tujuan pendidikan agama Islam juga mencakup pembentukan individu yang memiliki kepribadian yang seimbang dan harmonis, tidak hanya dalam

---

<sup>14</sup> Dahwadin, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo Mangku Bumi Media, 2019), hal.8

aspek agama dan keilmuan, tetapi juga dalam keterampilan dan akhlak manusia mengingat era digital yang terus berkembang saat ini.<sup>15</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab tidak hanya terhadap peserta didik di sekolah, tetapi juga terhadap masyarakat secara keseluruhan. Mereka diharapkan untuk memberikan pencerahan dan bimbingan dalam menangani berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Oleh karena itu, seorang guru agama Islam perlu memiliki wawasan yang luas dan multidisiplin, agar mampu membimbing peserta didik dalam pemahaman agama secara holistik, serta menguasai ilmu di luar materi pokok untuk membentuk individu yang menjadi contoh dalam kehidupan untuk kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam Al-Qur'an upaya untuk mendidik dan mengajarkan ajaran agama islam sudah dijelaskan, Allah SWT berfirman:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ

ء وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*Artinya: Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan*

---

<sup>15</sup> Dahwadin, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo Mangku Bumi Media, 2019), hal. 10

*agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya. (QS At-Taubah : 122)*<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, pentingnya proses pembelajaran dan penyampaian ilmu pengetahuan, terutama oleh guru kepada peserta didik, sangatlah besar. Hal ini karena ilmu yang diterima dapat memberikan manfaat yang besar dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam proses penyampaian materi atau dakwah, kreativitas sangatlah penting agar informasi yang disampaikan dapat berguna dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Kreativitas dalam konteks guru Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan untuk menghasilkan inovasi baru dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Hal ini karena salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa adalah kemampuan guru dalam mengajar dengan cara yang efektif dan menarik.

Kreativitas adalah orisinalitas, fakta bahwa suatu produk, proses, atau seseorang mampu menciptakan sesuatu yang belum pernah dibuat oleh orang lain. Kreativitas juga dapat didefinisikan dalam dunia pendidikan, yang disebut Torrance dan Goff sebagai kreativitas akademik. Kreativitas akademik ini menjelaskan bagaimana guru atau siswa berpikir ketika belajar dan menghasilkan pengetahuan. Berpikir kreatif dan belajar melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi (kemampuan untuk menemukan akar penyebab, inkonsistensi, dan unsur-unsur lainnya.)<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Tim Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Tafsir*. (Jakarta: Al-Mahira, 2015), hal. 206

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 9

Dapat disimpulkan bahwa kreativitas tidak selalu hadir pada guru dengan kemampuan akademik dan kecerdasan yang tinggi. Bukan hanya keterampilan dan kemampuan akan tetapi Kemauan dan motivasi perlu dibutuhkan untuk terwujudnya prsoses kreatif tersebut.<sup>18</sup>

### **3. Kreativitas Guru PAI**

Adapun kreativitas Guru Pendidikan agama islam bisa dilihat dari sebagai berikut:

#### **a. Pemilihan Metode Pembelajaran**

Metode Pembelajaran Secara etimologi, metode dalam bahasa arab di kenal dengan istilah *thoriqoh* yang berarti langkah-langkah strategi yang di persiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pekerjaan atau pendidikan, maka metode itu harus diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.

Sedangkan secara terminologi, para ahli mendefinisikan metode sebagai berikut :

- 1) Hasan Langgulung, mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.
- 2) Abd. Al-Rahman Ghunaimah, mendefinisikan bahwa metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.
- 3) Ahmad Tafsir, mendefinisikan bahwa metode mengajar adalah cara yang penting tepat dan cepat dalam mengajarkan mata pelajaran.

---

<sup>18</sup> Relissa ss dkk, "*kreativitas Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*" ( jakarta:puslitjakdikbud, juli 2019),hal.11

- 4) Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat di simpulkan bahwa metode adalah seperangkat cara, jalan dan tehnik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang di rumuskan dalam silabi mata pelajaran.

Berikut ini adalah macam-macam metode pembelajaran :

- 1) Metode ceramah

Metode ceramah adalah cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan lisan didalam kelas. Peran siswa di sini adalah sebagai penerima pesan, pendengar Perhatikan dan menulis pernyataan guru. Metode ini dapat digunakan guru ketika: Pesan yang disampaikan berupa informasi jumlah siswa terlalu banyak, dan gurunya adalah pembicara yang baik.<sup>19</sup>

Keuntungan: Penggunaan waktu yang efektif dan pesan yang disampaikan Jika Anda mendapatkan sebanyak mungkin, mengatur kursus lebih mudah. Berikan siswa motivasi untuk belajar dan penggunaan yang fleksibel waktu dan materi.

Kelemahan: Guru sering mengalami kesulitan dalam mengukur pemahaman Siswa umumnya pasif dan sering melakukan kesalahan saat mengambil keputusan Penjelasan guru menimbulkan rasa keterpaksaan, kecenderungan, dalam diri siswa membosankan dan perhatian siswa berkurang.

---

<sup>19</sup> Bayanuddin dan Nur'aisyah. "Metode Pembelajaran Dan Teknik Mengajar Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Di Smpn 40 Pekanbaru" Jurnal ilmiah pendidikan khazanah. Vol,17 No,1 .(2023) hal.146

## 2) Metode diskusi

Metode diskusi adalah proses yang melibatkan dua orang atau lebih. berinteraksi secara verbal dan pribadi, bertukar informasi satu sama lain mengungkapkan pendapat dan memecahkan masalah tertentu.

Keuntungan: Suasana kelas lebih hidup dan dapat mempererat kepribadian. Kesimpulan individu dari hasil diskusi mudah dipahami oleh siswa, siswa belajar Ikuti aturan dan peraturan saat bernegosiasi.

Kelemahan: Ada siswa yang tidak aktif, hasil yang didapat sulit diprediksi, Siswa sulit mengungkapkan pikiran atau pendapatnya Secara ilmiah dan sistematis. Mengatasi kelemahan dan aspek negatif metode ini: Pemimpin diskusi disediakan untuk siswa dan ini diatur secara berurutan Sebagai imbalannya, guru mendorong semua siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi. Pastikan semua siswa mendapat giliran selama kelas berlangsung yang lain belajar mendengarkan pendapat teman mereka untuk mengoptimalkan waktu mereka ada untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>20</sup>

## 3) Metode tanya jawab.

Yaitu penyampaian pelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab atau penyajian pelajaran dalam

---

<sup>20</sup> Bayanuddin dan Nur'aisyah. "Metode Pembelajaran Dan Teknik Mengajar Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Di Smpn 40 Pekanbaru" Jurnal ilmiah pendidikan khazanah. Vol,17 No,1 .(2023),hal.148

bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada murid atau dapat juga dari murid kepada guru.

**Keunggulan:** Situasi kelas akan hidup karena anak-anak aktif berfikir dan menyampaikan buah pikiran, melatih agar anak berani mengungkapkan pendapatnya dengan lisan, timbulnya perbedaan pendapat diantara anak didik akan menghangatkan proses diskusi dengan lisan secara teratur, mendorong murid lebih aktif dan sungguh-sungguh, merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya fikir, mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

**Kelemahannya:** Memakan waktu lama, siswa merasa takut apabila guru kurang mampu mendorong siswanya untuk berani menciptakan suasana yang santai dan bersahabat, tidak mudah membuat pertanyaan sesuai dengan tingkat berfikir siswa.

#### 4) Metode Keteladanan.

Yaitu hal-hal yang dapat ditiru atau di contoh oleh seseorang dari orang lain, namun keteladanan yang dimaksud disini adalah keteladanan yang dapat dijadikan sebagai alat pendidikan islam, yaitu keteladanan yang baik, sesuai dengan pengertian uswah dalam ayat al-Qur'an.

**Keunggulan:** Memudahkan anak didik dalam menerapkan ilmu yang dipelajarinya, memudahkan guru mengevaluasi hasil belajar, mendorong guru akan selalu berbuat baik, tercipta situasi yang baik dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Kelemahannya: Figur guru yang kurang baik cenderung akan ditiru oleh anak didiknya, jika teori tanpa praktek akan menimbulkan verbalisme.

5) Metode Kisah.

Yaitu suatu cara dalam menyampaikan suatu materi pelajaran dengan menuturkan materi pelajaran dengan menuturkan secara kronologis tentang bagaimana terjadinya sesuatu hal yang sebenarnya terjadi ataupun hanya rekaan belaka. Metode kisah didunia pendidikan yang tidak diragukan kebenarannya adalah “Qur'ani dan kisah Nabi”.

6) Metode Pemberian Tugas.

Dimana pendidik ataupun Guru memberi beberapa tugas kepada peserta didik untuk mempelajari sesuatu, kemudian siswa menerangkan apa yang telah dia dapat dari mempelajari sesuatu tersebut. Tugas yang diberikan oleh guru bisa berbentuk memperbaiki, memperdalam, memeriksa, mencari informasi, atau menghafal pelajaran. Metode ini mempunyai 3 fase, yaitu: Fase pemberian tugas, Fase pelaksanaan tugas, Fase pertanggung jawaban tugas.

**b. Pemilihan media pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti ‘perantara’ atau ‘pengantar’.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Husniyatus Salamah Zainiyati, *Media Pembelajaran Pai (Teori Dan Aplikasinya)*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel: Surabaya, 2013), hal.4

Intinya, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.<sup>22</sup> Ditinjau dari pendidikan Agama Islam media pendidikan agama adalah semua aktivitas yang ada hubungannya dengan materi pendidikan agama, baik yang berupa alat yang dapat diragakan maupun teknik/ metode yang secara efektif dapat digunakan oleh guru agama dalam rangka mencapai tujuan tertentu dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.<sup>23</sup>

Berikut beberapa macam media media yang biasa digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya:<sup>24</sup>

a. Media Gadget/Hp

Media Gadget Sendiri adalah sebuah inovasi teknologi yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam pembelajaran terhadap siswa disamping mudah dan praktis media gadget ini juga sangat efektif.

b. Media Grafis

Merupakan salah satu media visual yang dapat menyalurkan informasi dari sumberinformasi ke penerima informasi. Media grafis dapat berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas pesan dan mengilustrasikan pesan. Contohnya adalah *chart* atau bagan, gambar atau foto, diagram, grafik, poster, dan komik. Media cerita tentang

---

<sup>22</sup> Ibid, hal.6

<sup>23</sup> Hardianto, ‘‘ Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam’’, *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni, 2011, hal. 5

<sup>24</sup> Ibid, hal. 8

perilaku terpuji, media poster seperti poster suka bersedekah dan lainnya, media grafik adalah jumlah jamaah haji . Media diagram dalam pelajaran pendidikan agama Islam diagram dapat digunakan untukmelafalkan huruf Al-Quran, media gambar/foto, diantaranya berwudhu', shalat, menyelenggarakan jenazah dan lain sebagainya, dan media bagan pohon dapat digunakan dalam mempelajari silsilah atau keturunan Nabi Muhammad SAW.

c. Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam (*still projected medium*) merupakan media yang prinsipnya sama dengan media grafis tetapi dalam media proyeksi diam, informasi disampaikan melalui proyektor agar dapat dilihat oleh peserta didik. Beberapa jenis media proyeksi diam diantaranya slide, proyektor Beberapa materi yang dapat disampaikan oleh guru melalui media proyeksi diam diantaranya Ibadah haji, shalat, Al-Qur'an, Hadits, dan sebagainya.

d. Demonstrasi

Merupakan teknik yang dilakukan guru dalam rangka memperagakan suatu cara atau teknik kepada peserta didik, di sekolah dapat dilakukan ketika guru mendemonstrasikan cara berwudhu' yang benar.

**c. Pemilihan sumber pembelajaran**

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang danwujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi

sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu..<sup>25</sup>

Sumber belajar adalah segala macam bahan yang dapat di gunakan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada murid maupun guru.<sup>26</sup> Dalam dunia pendidikan Sumber belajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dimaksudkan agar siswa mampu belajar secara mandiri. Berdasarkan susunan kata, sumber belajar belajar berasal dari kata sumber dan belajar. Menurut Poerwadarminta sumber berarti “asal (dalam berbagai arti)”.<sup>27</sup> Sedangkan kata belajar menurut bahasa berarti “berusaha (berlatih, dan sebagainya) supaya mendapat sesuatu kepandaian”.<sup>28</sup> Secara istilah belajar merupakan “proses orang memperoleh kecakapan, ketrampilan dan sikap”.

Ahmad Rohani mendefinisikan sumber belajar (*learning resources*) adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar.<sup>29</sup> Sumber belajar adalah segala macam bahan yang dapat di gunakan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan

---

<sup>25</sup> Ibid,hal.6

<sup>26</sup> Drs. H. Martinis Yamin, M.Pd., *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2005), hal. 97.

<sup>27</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1985), hal. 974

<sup>28</sup> Ibid,hal.108

<sup>29</sup> Drs. H. Martinis Yamin, M.Pd., *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2005), hal. 97

kepada murid maupun guru. Demikian pula alat permainan termasuk salah satu sumber belajar. Sumber belajar yang lain adalah: buku referensi, buku cerita, gambar-gambar, narasumber, benda atau barang budaya, tempat-tempat khusus dan lain-lain. Sumber belajar dalam istilah sempit adalah semua sarana pengajaran yang dapat menyajikan pesan yang dapat didengar (secara auditif) maupun yang dapat dilihat (secaravisual) contohnya berarti buku-buku, majalah, bulletin, koran, televisi dll. Dalam arti luas, sumber belajar adalah (*learning resources*) adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar.<sup>30</sup>

Dengan demikian secara garis besar sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan instruktusional.

Adapun macam-macam sumber belajar menurut Zaitun Y.A Kherid dalam modulnya yang berjudul “sumber belajar dari berbagai macam sumber” disebutkan bahwa ada berbagai macam sumber belajar yang dapat dimanfaatkan, yaitu sebagai berikut:

a. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar terpenting dalam menunjang pembelajaran karena dapat menambah wawasan dan

---

<sup>30</sup> Hardianto, “ Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam”, *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni, 2011, hal. 5.

meningkatkan pengetahuan. Tak jarang perpustakaan digunakan sebagai pusat diskusi untuk sekedar bertukar pikiran sampai mengerjakan tugas baik individu maupun kelompok. Perpustakaan juga dapat disebut sebagai pusat pengetahuan karena didalamnya banyak tersedia sumber bacaan dari mulai buku pelajaran, kamus-kamus, hingga majalah yang sangat berpotensi untuk menambah wawasan dan menunjang proses pembelajaran.

b. Media / alat peraga

Bahan atau alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media yang digunakan tersebut bisa hasil diri sendiri maupun hasil dari karya orang lain. Untuk menunjang agar pembelajaran lebih efektif dan maksimal tentunya memerlukan alat yang memadai pula, dengan selalu mengecek dan memperhatikan keoptimalan dan kelayakannya. Contoh media yang saat ini sering digunakan seperti proyektor, Mading (majalah dinding)

Pembelajaran bahasa merupakan pembelajaran yang sangat dipertimbangkan dalam pelaksanaan sumber belajar baik itu bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Adanya mading juga berfungsi sebagai sarana untuk menyebarkan informasi ataupun hasil karya dari siswa itu sendiri.

c. Sumber lainnya

Memanfaatkan ketiga sumber tadi guru juga dituntut untuk kreatif dalam mencari dan merancang sumber belajar yang lebih baik, baik yang berasal dari ide guru itu sendiri maupun sumber belajar yang sudah

ada dan diselenggarakan di sekolah maupun di masyarakat. Seperti *study tour* ataupun mengunjungi tempat-tempat yang sekiranya dapat menambah pengetahuan.

## **B. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

### **1. Pengertian Kualitas Pembelajaran**

Kualitas menunjukkan kepada sesuatu ukuran penilaian atau penghargaan yang diberikan atau dikenakan kepada barang dan atau kinerjanya.<sup>31</sup> Kualitas dapat diartikan sebagai kadar atau tingkatan dari sesuatu, oleh karena itu kualitas bisa mengandung pengertian tingkat baik buruknya suatu kadar dan derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dan sebagainya).<sup>32</sup>

Dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas mengacu pada proses dan hasil pendidikan. Dalam "proses pendidikan" yang berkualitas terlibat berbagai input, seperti; bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.

### **2. Macam-macam keterampilan mengajar**

Kualitas atau sering disebut sebagai mutu, yaitu tingkat baik buruknya sesuatu. Kualitas yang dicapai para peserta didik dalam proses Pendidikan yang telah dilaksanakannya. Dalam upaya meningkatkan kualitas, guru memerlukan sebuah keterampilan mengajar dalam menciptakan

---

<sup>31</sup> Aan Komariah, *Efektif, Visionary Leadership: Menuju Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019) hal

<sup>32</sup> Andi kristanto, "*Media Pembelajaran*" (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), hal.3

pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Turney mengungkapkan 8 keterampilan mengajar yang dapat menentukan kualitas pembelajaran, yaitu:

a. Keterampilan Bertanya.<sup>33</sup>

Keterampilan bertanya yang sering digunakan oleh seorang pendidik dalam upaya menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, dan kualitas pertanyaan guru ini yang akan menentukan pula kualitas jawaban para peserta didik.

b. Memberi Penguatan.

Memberi penguatan terhadap perilaku siswa melalui kata verbal (kata-kata dan kalimat pujian) dan non verbal (apresiasi dengan acungan jempol), secara langsung maupun tidak langsung yang akan berpengaruh terhadap peningkatan proses dan hasil siswa. Sebagai guru berusaha untuk selalu membangkitkan perhatian siswa di kelas, sehingga siswa yang mengalami penurunan fokus dapat teralihkan dengan melalui pemberian penguatan. Dengan demikian perhatian siswa terhadap pembelajaran akan meningkat.

c. Mengadakan Variasi.

Mengadakan variasi merupakan proses yang dilakukan guru dalam pembelajaran yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan agar siswa dapat menerima bahan ajar dan memusatkan siswa agar selalu aktif.

d. Menjelaskan Untuk mengasah keterampilan kognitif

---

<sup>33</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*, cet 15, (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2017), hal. 68

Diperlukan cara menjelaskan, menerapkan nilai dan sikap agar siswa terampil melakukan sesuatu. Keterampilan ini menyajikan informasi secara lisan dan sistematis dan terencana dengan baik disajikan dengan urutan yang relevan, misalnya antara sebab dan akibat, benda, keadaan, fakta, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui yang perlu dimiliki seorang guru untuk mencapai hasil yang optimal.

e. Membuka dan Menutup Pelajaran.

Membuka dan menutup pelajaran adalah keterampilan dasar yang sangat penting yang memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran. Guru memiliki peran penting untuk memberikan semangat pada siswa untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang berjalan baik dan lancar.

f. Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.

Diskusi kelompok adalah proses mengatur keterlibatan sekelompok siswa dalam interaksi belajar mengajar tatap muka yang bebas dan terbuka untuk memecahkan masalah atau mengambil kesimpulan. Tujuannya agar siswa dapat terlibat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang harus dipecahkan oleh mereka serta dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan berfikir anak serta komunikasi.

g. Mengelola Kelas Keterampilan mengelola kelas

Seorang guru bertujuan menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan mengendalikan jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Guru

yang mampu mengarahkan siswa dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan maka telah tercapainya kondisi pembelajaran yang optimal sesuai yang diharapkan.

h. Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan.

Kemampuan ini adalah cara guru untuk memfasilitasi sistem pembelajaran dengan memberikan perhatian terhadap siswa, dan menjalin hubungan antara guru dan murid. Selain keterampilan mengajar yang diungkapkan oleh Turney diatas, untuk meningkatkan kualitas belajar, pendidik juga dapat memberikan motivasi belajar anak. Dengan motivasi yang diberikan mendorong siswa untuk menumbuhkan semangat atau daya penggerak yang besar bagi peserta didik. Menurut Mulyasa motivasi adalah tenaga pendorong yang menimbulkan tingkah laku kearah tujuan dan peserta didik akan termotivasi dan bersungguh-sungguh. Sedangkan peserta didik akan semangat belajar ketika mendapat dorongan berupa motivasi.<sup>34</sup>

**3. Macam-macam motivasi yang diberikan oleh guru**

Motivasi banyak sekali macamnya, oleh karena itu guru perlu memberikan sebuah motivasi entah itu berupa *reward* atau hukuman, agar peserta didik dapat lebih meningkatkan belajarnya dan akan sadar dan tergugah untuk lebih meingkatkan belajarnya. Adapun motivasi yang dapat diberikan guru kepada peserta didik yaitu dengan memberikan:

a. Penghargaan.

---

<sup>34</sup> Lusi Susanti, "Pemberian Motivasi Belajar Kepada Peserta Didik Sebagai Bentuk Aplikasi dari Teori-teori Belajar", *Jurnal PPKn & Hukum*, Vol. 10, No. 2 (2015), hal. 72

Pemberian penghargaan bisa berupa kata-kata, benda maupun nilai tambah, yang bertujuan agar siswa dapat termotivasi untuk lebih aktif berpartisipasi dalam belajar mengajar. Dengan memberikan penguatan diharapkan anak lebih aktif selama pembelajaran dan produktif.

b. Hukuman

Pemberian hukuman yang mendidik, bukan dengan kekerasan. Hukuman yang diberikan tentunya berkaitan dengan pembelajaran. hal ini bertujuan untuk memperbaiki kesalahan dan siswa mengerti akan tanggung jawabnya sebagai peserta didik.<sup>35</sup>

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seorang pendidik perlu mengembangkan diri dalam meningkatkan pengajaran dan prestasi siswa.

---

<sup>35</sup>Yopi Nisa, “Peningkatan Motivasi Belajar dengan Pemberian Reward and Punishment Yang Positif”, *Jurnal Edunomic*, Vol. 6, No. 2, (2018), hal. 98

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif maksudnya adalah data-data yang diambil dari penelitian ini berbentuk naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya bukan data dalam bentuk angka-angka.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Kim, Sefcik dan Bradway bahwa metode penelitian ini cocok untuk mengungkap suatu fenomena yang kurang dipahami, menjawab apa, siapa dan dimana terkait fenomena tersebut.<sup>36</sup>

Penelitian ini berusaha untuk dapat mengambil informasi terkait Kreativitas Guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil penerapannya.<sup>37</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Ngoro Jombang tepatnya berada di alamat Kauman, Kec. Ngoro, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Sekolah tersebut menurut penliti sudah termasuk bagus dan Alasan peneliti memilih sekolah ini adalah dikarenakan sekolah ini termasuk salah satu SMA terfavorit di Jombang karena banyak mendapatkan prestasi dalam bidang olahraga dan keagamaan setelah peneliti melakukan obserevasi dan melakukan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam peneliti menemukan beberapa

---

<sup>36</sup> Ahmad Fauzy, Dkk, *Metodologi Penelitian*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022), hal. 13

<sup>37</sup> Ibid., hal.24

kreativitas yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Ngoro

### **C. Kehadiran Peneliti**

Salah satu instrumen yang paling penting dalam penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti. Dalam penelitian ini peneliti langsung yang terjun ke SMAN 1 Ngoro Jombang. Karena penelitilah yang menjadi instrumen utama dalam keberlangsungan penelitian sehingga diharapkan data yang terkumpul akurat.<sup>38</sup>

Bukan hanya itu dengan kehadiran peneliti yang berada SMAN 1 Ngoro Jombang secara langsung itu menandakan suatu keberhasilan yang akan diraih oleh peneliti, karena dalam penerapan dan penerjaannya juga akan lebih obyektif, seleksi untuk menyeleksi semua obyek yang akan diteliti dan pada akhirnya sampai pengumpulan hasil penelitian tersebut terjamin keabsahan data tersebut sehingga data data tersebut tidak abstrak tetapi juga benar benar relevan.

Dalam pelaksanaanya penelitian kualitatif juga sebagai kunci dari pada penelitian yang nyata karena langsung adanya interaksi dengan apa yang akan di teliti, di dalamnya kita bisa menerapkan kacamata secara psikologi, dan lain sebagainya. Maka yang harus di perhatikan oleh peneliti adalah etika atau adab dalam suatu penelitian tersebut.

---

<sup>38</sup> Ahmad Fauzy, Dkk, *Metodologi Penelitian*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022), hal. 14

#### D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah nama lain dari informan penelitian dan dalam penelitian kualitatif ini subjek penelitian adalah orang yang dijadikan narasumber peneliti yaitu Guru SMAN 1 Ngoro dan juga beberapa Siswa SMAN 1 Ngoro untuk diambil informasinya sebagai data penelitian. Pada penelitian ini peneliti melibatkan peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam, wakil kepala sekolah bagian kurikulum.

Tabel 3.1

No	Subyek Penelitian	Nama
1.	Guru PAI	Ahmad Ghazali, S.Pd
2.	WAKA kurikulum	Hindin Wahid, S.Pd
3.	Siswa SMAN 1 Ngoro Jombang	Isa, Aditya, Febrianti, Fauziyah

Wakil kepala sekolah bagian kurikulum dipilih sebagai subjek penelitian karena waka kurikulum sebagai pemegang kurikulum pembelajaran yang ada di sekolah. Dengan kurikulum tujuan-tujuan pembelajaran diharapkan dapat dicapai siswa dan ini menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar. Kemudian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dipilih sebagai subjek karena memang sangat berhubungan erat dengan penelitian yang diangkat.

Guru Pendidikan Agama Islam menjadi informan penting karena bersangkutan dengan proses pembelajaran di sekolah. Subjek penelitian terakhir adalah peserta didik.

Peserta didik dipilih menjadi subjek penelitian karena perannya sebagai pelaksana program-program pembelajaran yang dibuat oleh guru.

## **E. Data dan Sumber Data**

Sugiono mengemukakan bahwa sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari data utama berupa kata-kata atau tindakan. Dalam penelitian ini data dan sumber data utama (primer) adalah kata-kata ataupun tindakan yang didapatkan melalui sebuah wawancara langsung kepada responden atau objek.

Dan dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu Guru pendidikan agama islam, Waka Kurikulum dan beberapa siswa kelas SMAN 1 Ngoro.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data pendukung atau sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber obyek yang diteliti. Data sekunder ini berupa data yang tertulis yaitu dokumen-dokumen terkait kreativitas guru pai dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Ngoro. Sumber tertulis, dokumentasi dan sebagainya yang merupakan salah satu bentuknya.<sup>39</sup>

## **F. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian kualitatif peneliti itu sendiri yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian. Artinya disini peneliti harus benar-benar siap terjun kelapangan baik dari segi pemahamannya di bidang yang diteliti,

---

<sup>39</sup> Ibid., hal.79

pengetahuannya terhadap metode penelitian kualitatif, dan kesiapannya untuk masuk ke lapangan.

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Nasution bahwa dalam penelitian kualitatif segala sesuatunya belum pasti yang artinya selama berjalannya penelitian tersebut itu semua akan terus dikembangkan. Yang dimaksud segala sesuatu tadi adalah masalah penelitian, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang dipakai dan hasil yang diinginkan. Dan disini hanya penelitalah instrumen utamanya.<sup>40</sup>

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Ada tiga jenis tehnik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Diantaranya yaitu *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya<sup>41</sup>.

#### **1. Observasi**

Menurut Riyanto observasi ialah aktivitas mengamati objek penelitian dalam rangka mengumpulkan data. Dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Sukmadinata juga menjelaskan bahwa observasi ialah pengamatan terhadap suatu aktivitas yang sedang berlangsung bertujuan untuk mengumpulkan data. Dan bentuk aktivitas yang diamati tersebut semisal mengamati siswa yang sedang belajar guru yang sedang mengajar dan lain sejenisnya.

---

<sup>40</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hal. 117-118

<sup>41</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 163-172

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara langsung datang ke lokasi penelitian yaitu di SMAN 1 Ngoro untuk melihat peristiwa atau aktifitas, mengamati benda, serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang berkaitan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara menghimpun bahan-bahan yang akan dilaksanakan melalui tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai kreativitas guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa SMAN 1 Ngoro Jombang. Wawancara yang akan dilakukan berisi penggalan informasi mengenai kreativitas Guru Pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara yang bersifat terstruktur kepada beberapa narasumber yaitu Guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa orang siswa yang akan menjadi narasumber wawancara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian. Dokumen bisa berbentuk data penting, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Data yang akan dikumpulkan peneliti berupa dokumen resmi internal dari SMAN 1 Ngoro. Dokumen tersebut berupa profil, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

## H. Analisis Data

Analisis data sebagaimana dikemukakan oleh Ismayani merupakan proses untuk memeriksa data, mengubah data, membersihkan data dan membuat pemodelan data untuk menghasilkan informasi yang dapat memberikan petunjuk dan cara untuk peneliti mengambil sebuah keputusan terhadap permasalahan-permasalahan penelitian yang sedang diteliti.

Kemudian Solimun dan Armanu menjelaskan bahwa proses untuk merubah data hasil dari sebuah proses penelitian menjadi sebuah informasi yang bisa digunakan untuk mengambil sebuah keputusan dan kesimpulan

Analisis data terbagi menjadi tiga tahapan sebagaimana yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:<sup>42</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan melalui kegiatan analisis yang mengorganisasikan data dan membuang data yang tak diperlukan dengan cara-cara tertentu sehingga setelah itu data dapat diverifikasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Riyanto bahwa reduksi data adalah proses penyederhanaan, meringkas dan mengabstraksikan data, sehingga dari proses ini ada beberapa data yang dipilih dan ada pula yang dibuang.

Dalam hal ini, peneliti memilih hal-hal pokok dan fokus pada hal-hal penting mengenai Kreativitas guru pendidikan agama islam dalam

---

<sup>42</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 163-172

meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam Islam di SMAN 1 Ngoro Jombang.

## 2. Penyajian data

Sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman bahwa penyajian data ialah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dapat dilaksanakan dengan cara membuat bagan, uraian singkat, flowcard dan lainnya. Penyajian data ini akan memudahkan peneliti dalam memahami kondisi lapangan dan dapat merencanakan tahap berikutnya dengan baik.

## 3. Penarikan kesimpulan

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.<sup>43</sup>

### I. Pengecekan Keabsahan Data

Data-data yang sudah terkumpul dijadikan modal awal yang paling penting dalam penelitian. Data yang sudah terkumpul akan dianalisis sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu pentingnya posisi data maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Penarikan

---

<sup>43</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 163-172

kesimpulan akan menjadi salah jika datanya tidak valid/kredibel, begitu juga sebaliknya. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas yaitu dengan observasi berkelanjutan, triangulasi, meningkatkan ketekunan, dan bahan referensi. Berikut penjelasannya:

1. *Persistent Observation*

Peneliti melakukan observasi secara terus menerus untuk mengetahui lebih lanjut aktivitas dan proses pembelajaran yang sedang berlangsung terkait dengan judul yang disusun oleh peneliti.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu guru Sejarah Kebudayaan Islam, Waka kurikulum atau guru-guru yang lainnya yang mempengaruhi pengaruh di dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

3. Member Check

Diantara teknik yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif adalah melibatkan subjek untuk mengevaluasinya. Proses ini dilakukan dengan jalan melibatkan subjek mengevaluasi data/informasi, interpretasi dan laporan hasil penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti. Apabila partisipan setuju terhadap

semua yang dilaporkan peneliti maka kesimpulan hasil penelitian dapat dikatakan *credible*.

## **J. Prosedur Penelitian**

Berikut akan diuraikan tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan selama berjalannya proses penelitian:

### **1. Pra penelitian**

#### **a. Menyusun Proposal Penelitian**

Pada tahap ini, penulis membuat proposal untuk diajukan ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam menyusun proposal penelitian, peneliti menjabarkan secara detail agar mudah dimengerti.

#### **b. Mengurus Surat Perizinan**

Pada tahap ini, peneliti mengurus perizinan baik dari fakultas maupun lokasi penelitian di SMAN 1 Ngoro Jombang

#### **c. Melakukan Tindakan dan Menilai Lapangan**

Pada tahap ini, setelah melakukan ujian proposal dan mendapatkan predikat lulus, maka peneliti melakukan penelitian dengan terjun ke SMAN 1 Ngoro untuk memulai melakukan tindakan dan menilai. Sehingga peneliti lebih bisa memahami karakteristik di SMAN 1 Ngoro.

#### **d. Memilih Informan**

Peneliti mencari dan memilih informan yang akan membantu peneliti dan dijadikan narasumber untuk menambah dan melengkapi data-data penelitian.

e. Menyiapkan pertanyaan dan Perlengkapan

Peneliti menyiapkan pertanyaan untuk wawancara dan perlengkapan untuk memudahkan dalam penelitian seperti buku catatan, bulpoin, kamera, dan alat-alat yang memudahkan dalam penelitian.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Observasi Langsung
- 2) Mengamati kreativitas guru pendidikan agama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
- 3) Melakukan wawancara dengan narasumber yang sudah dipilih, yaitu: Waka Kurikulum, Guru PAI, dan beberapa siswa di SMAN 1 Ngoro Jombang

b. Pengolahan data

Dalam tahap ini, peneliti mengelompokkan data yang terkumpul mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga memudahkan bagi peneliti untuk menganalisis data sesuai dengan tujuan yang diinginkan dengan tahap akhir penelitian:

- 1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

Peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi. Data ini merupakan hasil penelitian selama di SMAN 1 Ngoro Jombang

- 2) Menganalisis Hasil Penelitian

Peneliti menganalisis hasil temuan yang ditemukan di SMAN 1 Ngoro Jombang sesuai dengan data yang di dapatkan

### **3. Laporan**

Pada tahap ini, peneliti menyusun penelitian sesuai dengan prosedur penyusunan laporan yang ada pada sistematika penulisan.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Ngoro Jombang**

SMA Negeri Ngoro Jombang berdiri pada tahun 1981/1982. Adanya lokasi pembelajaran pertama kali menempati satu gedung SDN Ngoro 2. Adapun lokasi tanah gedung SMA Negeri Ngoro diperoleh dari pembelian tanah warga Kauman Ngoro, salah satu pemilik tanah yang bernama Bapak Djalil Al Kombyah yang pada waktu itu juga diangkat sebagai penjaga sekolah (tenaga tidak tetap) di SMA Negeri Ngoro yang bertugas sampai dengan tahun 2009/2010, yang selanjutnya gajinya sebagai uang santunan bulanan sampai dengan beliau wafat.

SMA Negeri Ngoro Jombang merupakan SMA Negeri Ke-3 yang ada di Jombang setelah SMAN 2 dan SMAN 1 Jombang, SMAN 1 Ngoro yang berdirinya pada masa Bapak Saelly Sastro Atmodjo sebagai kepala Kantor Dinas Kabupaten Jombang. Kepala Sekolah Pelaksana sebagai Plh. Bpk. Soekamto, BA kemudian dilanjutkan Bpk. Setiono, BA setelah itu mutasi ke SMAN Soko Mojokerto diganti Bpk. Soekamto, BA sebagai kepala definitif dari tahun 1996 – 1990. Diawal berdirinya SMAN 1 Ngoro mempunyai 3 rombel hingga sekarang sudah menjadi 7 rombel tiap angkatan.

##### **2. Lokasi dan Identitas SMAN 1 Ngoro Jombang**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Ngoro Jombang tepatnya berada di alamat Kauman, Kec. Ngoro, Kabupaten Jombang, Jawa Timur . Peneliti Memilih Lokasi di SMAN 1 Ngoro Jombang, karena di SMA tersebut merupakan salah satu SMA terfavorit dan juga memiliki banyak prestasi. Dan letaknya yang sangat strategis membuat SMAN I Ngoro sangat mudah di jangkau baik menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

### **Identitas Sekolah**

NPSN : 20503407

Status : Negeri

Bentuk Pendidikan : SMA

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Pendirian Sekolah : 377/I04.1.1/85.83/SK

Tanggal SK Pendirian : 1983-09-12

SK Izin Operasional : 337/I04.I.I/ES.83/SK

Tanggal SK Izin Operasional : 1900-01-01

### **3. Visi dan Misi SMAN 1 Ngoro Jombang**

a. Visi :

Berimtaq, Berprestasi dan Berbudaya Lingkungan

b. Misi :

- Membimbing Anak didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, dan beramal sholeh, serta berbudi pekerti luhur.
- Membekali siswa agar memiliki wawasan kebangsaan yang kuat serta mampu bergaul di era global.

- Melatih siswa agar memiliki tubuh sehat dan berdisiplin tinggi
- Membekali siswa untuk memiliki kecerdasan di bidang IPTEK serta peduli pada pelestarian lingkungan dan budaya
- Membimbing siswa agar memiliki apresiasi dan kreasi dibidang seni budaya
- Membimbing siswa agar memiliki kepekaan dan kepedulian sosial
- Mengantarkan siswa menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- Melaksanakan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup menuju SMA Ngoro berbudaya lingkungan

#### 4. Struktur Organisasi SMAN 1 Ngoro Jombang

Tabel 4.1

##### Struktur Organisasi

NO	NAMA	JABATAN
1.	Saidun , SPd, M.M.P.d	Kepala Sekolah
2.	Zafarul Hadi, Amd	KASUBAG, Tata Usaha
3.	Hindin Wahid, S.Pd	Waka Kurikulum
4.	Handoko Langgeng, S.Pd	Waka Kesiswaan
5.	Naning Muzlihah, S.Pd, M.Si	Waka Humas
6.	Eko Suprihono, S.Pd	Waka Sarana

## **B. Hasil Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang penulis jelaskan di bab sebelumnya, oleh karena itu penulis mlihatkan hasil penelitian sebagai berikut :

### **1. Kreativitas Guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang**

Kehadiran peneliti di SMAN 1 Ngoro Jombang tepatnya pada tanggal 10 januari 2024 yakni peneliti mencari informasi tentang Kreativitas guru Pai, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian di SMAN 1 Ngoro Jombang. [LO.1]. hasil dari wawanca ramengenai kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran . sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Ahmad Gozhali selaku guru PAI dalam wawancaranya:

Menurut Ahmad Ghozali, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran PAI SMAN 1 Ngoro Jombang tentang kreatifitas yaitu:

*“Kreativitas adalah bagaimana guru itu bisa memanfaatkan fasilitas yang ada dan terus mengembangkan skill mengajar. Selain itu kreatifitas memang dipahami oleh kalangan guru sebagai sesuatu yang baru, ketika guru mampu memunculkan inovasi baru maka itulah kreatifitas yang dimiliki guru.” [AG.RM1.01]*

Kreativitas tidak semata-mata diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan konsep-konsep baru, melainkan sebagai sintesis dari elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya, yang mencakup akumulasi pengalaman dan pengetahuan yang dipelajari seseorang sepanjang hidupnya. Selain itu menurut bapak Hindin wahid selaku WAKA kurikulum yaitu:

*“kreatif juga menyangkut bagaimana guru bisa memanfaatkan apa yang ada menjadi sesuatu yang membangun dan kembali kepada peningkatan kemampuan serta keahlian siswa” [HW.RM1.01]*

Guru Mata Pelajaran PAI dan WAKA Kurikulum menjelaskan mengenai tentang kreatifitas guru, dapat ditarik kesimpulan bahwa kreatifitas guru adalah sesuatu yang baru yang bisa dimunculkan oleh guru serta dapat membangun kemampuan dan keahlian siswa namun tetap menggunakan fasilitas dan keadaan yang ada.

Kreatifitas terlihat sangatlah penting diterapkan dalam pembelajaran. Banyak manfaat yang didapatkan ketika guru mampu berinovasi dengan kreatif dalam menjalankan pembelajaran. Guru Mata Pelajaran PAI SMAN 1 Ngoro Jombang menyampaikan bahwa:

*“Untuk saat ini guru itu dituntut untuk kreatif dalam mengajar, supaya apa, siswa itu tidak bosan dengan pelajaran khususnya pelajaran PAI, ketika guru kreatif maka dapat menunjang pembinaan bakat siswa dan meningkatkan kemampuan diri siswa mengingat dizaman sekarang kita harus mengembangkan teknologi yang ada.” [AG.RM1.02]*

Guru Mata Pelajaran PAI menyampaikan tentang pentingnya kreatifitas dimiliki oleh guru sejalan dengan pendapat Asep bahwa pendidik kreatif mempunyai peranan penting dalam memfasilitasi pengembangan kemampuan peserta didik, membina bakatnya, dan menjamin terpeliharanya kemampuan diri.

Kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat dilihat dari beberapa point, yaitu guru menggunakan metode pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, menggunakan sumber belajar.

a. Guru dalam Menggunakan Metode Pembelajaran

Metode dapat dipahami sebagai pendekatan praktis yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, metode dinilai sebagai kumpulan pendekatan, strategi, dan metodologi yang digunakan oleh pendidik untuk memudahkan proses pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan atau memperoleh kemampuan tertentu yang digariskan dalam mata pelajaran

Dari hasil pengamatan peneliti menemukan Metode yang digunakan oleh setiap guru berbeda-beda namun ada beberapa guru yang memiliki kreativitas sehingga pembelajaran terasa seru dan dapat dipahami secara mudah, seperti halnya berupa adanya game, mind mapping atau lain sebagainya, yang akan dijelaskan betul oleh peneliti pada bab-bab tertentu.[LO.2]

Metode pembelajaran mesti digunakan guru sebagai pegangan mempermudah belajar siswa, berbagai macam metode pembelajaran memiliki tujuannya masing-masing. Metode pembelajaran diterapkan oleh guru berdasarkan dengan kebutuhan siswa. Guru Mata Pelajaran PAI SMAN 1 Ngoro Jombang menyampaikan bahwa:

*“Saya menggunakan metode pembelajaran dengan bervariasi, diantaranya metode ceramah, diskusi hafalan, tanya jawab dan anak-anak itu paling senang menggunakan metode game atau istilah kerennya TGT (team game tournament) jadi biasanya saya buat beberapa kelompok lalu saya beri tugas misal quran hadist mencocokkan tajwid dengan bacaan lalu kelompok yang bisa menjawab paling cepat akan mendapat poin dan setelah itu kelompok yang paling banyak poinnya akan diberi stempel nilai.”[AG.RM1.03]*

Guru Mata Pelajaran PAI SMAN 1 Ngoro Jombang menjelaskan bahwa dalam pembelajaran PAI guru menggunakan metode

pembelajaran yang bervariasi dan bergonta-ganti, hal tersebut bertujuan supaya anak tidak bosan dan guru dapat mengetahui metode pembelajaran apa yang cocok digunakan dalam pembelajaran PAI.

Metode pembelajaran yang digunakan bermacam-macam, diantaranya adalah metode ceramah, metode diskusi kelompok, Tanya jawab dan metode game. Dijelaskan oleh Guru Mata Pelajaran PAI bahwa menggunakan metode pembelajaran yang paling diminati siswa adalah metode game, karena dinilai sebagai bermain sambil belajar. Game yang digunakan juga tidak sembarangan, guru tetap memprioritaskan game mengandung pembelajaran yang dengan adanya game tersebut dapat mempermudah siswa dalam menjalankan pembelajaran dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Siswa kelas XI IPA 1 juga memberikan tambahan tentang metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahwa:

*“Saya dan teman-teman nyaman dan senang mengikuti pembelajaran karena penggunaan metodenya juga bervariasi dan pokoknya gurunya kreatif. Sering sekali diajak main game tapi nanti yang menang mendapatkan stempel point.” [IS.RM1.01]*

Penyesuaian metode game dengan materi PAI dilaksanakan dengan pemberian point. Point ini bentuk reward dari guru yang ketika point yang didapatkan semakin banyak maka siswa tersebut dianggap mencapai keberhasilan yang tinggi. Point tersebut diberikan bukan hanya point tertulis, akan tetapi dengan inovasi stempel, guru dalam hal ini sangat kreatif karena dengan adanya stempel nilai dapat dilihat langsung oleh siswa seberapa banyak siswa mendapatkan stempel

tersebut, hal itu juga dapat sebagai dorongan atau motivasi siswa untuk terus belajar dan semangat mengikuti pembelajaran.

b. Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Media pembelajaran mengacu pada media apa pun yang memfasilitasi penyampaian pesan dari pengirim ke penerima, dengan tujuan untuk menarik pikiran, emosi, perhatian, dan minat siswa. Media pembelajaran sebagai pelengkap dari proses pembelajaran. Berbagai macam media pembelajaran digunakan sesuai kebutuhan guru dalam menyampaikan materi. Guru Mata Pelajaran PAI SMAN 1 Ngoro Jombang menyampaikan bahwa:

*“Media pembelajaran yang kami gunakan bervariasi, media gambar seringkali saya gunakan, media audio visual juga seringkali saya terapkan dan selain itu juga media stempel untuk pemberian nilai juga saya berikan. Media pembelajaran yang bervariasi juga sebagai bentuk support dan dukungan kepada siswa untuk semangat belajar. Saya juga memberikan alat peraga yang terkadang digunakan pada materi-materi tertentu. Saya juga seringkali mengirim link video maupun materi pada HP siswa untuk melatih kemandirian dalam belajar.”[AG.RM1.05]*

Guru Mata Pelajaran PAI SMAN 1 Ngoro Jombang menjelaskan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran beliau sudah memberikan berbagai macam media belajar, diantaranya adalah media gambar, audio visual, handphone dan alat peraga. Berbagai jenis media pembelajaran diberikan dengan upaya membantu siswa dalam belajar dan mudah menganalisis materi yang disampaikan guru.

Siswa kelas XI IPA 1 juga memberikan tambahan tentang media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahwa:

*“Guru PAI seringkali mengajak kita belajar menggunakan HanPhone dengan mengirimkan link video maupun materi, gunanya supaya kita tahu fungsi dari handphone selain itu bermain. Memanfaatkan handphone untuk belajar.”[IS.RM1.01]*

Penjelasan dari Guru Mata Pelajaran PAI SMAN 1 Ngoro Jombang sejalan dengan kajian teori yang ada bahwa tujuan utama adanya media pembelajaran adalah untuk menumbuhkan proses pembelajaran yang efektif yang memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan.

Lembaga SMAN 1 Ngoro Jombang dalam menyediakan media pembelajaran sudah cukup bagus, akan tetapi ditemukan suatu kelemahan dalam penyediaan media pembelajaran, yaitu masalah kelengkapan proyektor. Lembaga SMAN 1 Ngoro Jombang belum memiliki cukup proyektor, hanya beberapa saja yang belum bisa digunakan pada semua kelas, padahal di era sekarang ini siswa dituntut untuk melek digital dan kreativitas guru juga bisa dilihat dari situ. Guru Mata Pelajaran PAI SMAN 1 Ngoro Jombang menyampaikan bahwa:

*“Sayangnya di SMAN 1 Ngoro ini proyektor masih belum mumpuni, tersedia hanya beberapa saja yang minim, jadi kelas digital tidak selalu bisa diberikan kepada siswa, hal itu menjadi kekurangan saya dalam memberikan media pembelajaran kepada siswa yang lebih modern.”*

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru sudah menerapkan media pembelajaran dengan baik dan memanfaatkan apa yang ada pada lingkungan sekolah. Kreativitas guru muncul dengan adanya guru PAI mampu membangun belajar siswa dengan sesuatu yang lebih baik lagi bahkan lebih baru. Hal tersebut sejalan dengan pemikiran yang ada bahwa

c. Guru dalam Menggunakan Sumber Belajar

Sumber belajar dijadikan guru mata pelajaran sebagai bahan ajar dan pegangan guru dan pedoman untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Sumber belajar berbagai macam jenisnya, guru mata pelajaran pastinya memiliki sumber belajar masing-masing sesuai dengan kebutuhan materinya. Guru Mata Pelajaran PAI SMAN 1 Ngoro Jombang menyampaikan bahwa:

*“Sumber pembelajaran yang saya gunakan adalah buku paket, buku LKS, modul belajar, terkadang saya bawa kitab kuning seperti fathul qarib ketika pelajaran fiqih, lalu internet ketika memberi tugas diluar buku paket akan tetapi sumber dai internet itu harus dari sumber yang jelas misal dari jurnal dan website yang terpercaya.”[AG.RM1.03]*

Disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran PAI SMAN 1 Ngoro Jombang bahwa sumber belajar yang digunakan snagatlah beragam, tidak hanya berpedoman dengan buku paket saja tapi juga dengan LKS, modul belajar yang dibuat oleh guru, dan kitab kuning, seringkali juga guru PAI menggunakan layanan akses internet untuk mencari materi dan latihan soal, akan tetapi harus berprinsip pada website dan jurnal yang terpercaya.

Penggunaan sumber belajar yang bervariasi bukan membingungkan siswa akan tetapi malah menjadikan siswa lebih banyak mendapatkan materi, guru juga dapat mengolah beberapa sumber belajar menjadi satu kesatuan untuk secara sempurna disampaikan kepada siswa. pada intinya sumber belajar ini dapat memudahkan siswa dalam belajar, sebagaimana kajian teori yang ada bahwa sumber belajar adalah

(*learning resources*) adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar.

Disampaikan oleh siswa kelas XI IPA 1 bahwa guru PAI dianggap selalu bisa berinovasi kreatif dalam setiap pelaksanaan pembelajarannya.

*“Menurut saya guru pai saya itu kreatif ya ketika menyampaikan materi itu dengan banyak cara kadang dengan games menonton youtube tanya jawab.”*[IS.RM1.02]

Kreativitas guru terlihat sangat jelas bahwa guru mampu mengolah sumber belajar yang beraneka jenis menjadi satu kesatuan dan mampu disampaikan kepada siswa dengan baik.

## **2. Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang**

Kualitas dalam proses pembelajaran harus ditingkatkan oleh setiap guru terutama Guru PAI. Pembelajaran PAI diyakini oleh wali siswa sebagai orang tua siswa yang menginginkan anaknya mampu mengetahui dan memahami agama, pembelajaran PAI dinilai sebagai mata pelajaran yang mampu memberikan ilmu pengetahuan berbasis agama pada siswa.

Guru Mata Pelajaran PAI SMAN 1 Ngoro Jombang menyampaikan bahwa:

*“Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan selalu, setiap tahunnya, setiap semseternya pembelajaran harus semakin berkualitas. Karena kualitas kan dinilai sebagai tolak ukur segala bentuk pembelajaran.”*[AG .RM2.01]

Upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI tersebut. Dalam kaitannya apa saja yang dilakukan guru terlihat jelas guru sudah mampu mengolah kelas menjadi sangat berkualitas yang didukung dari kreativitas guru PAI. Adapaun kreativitas yang dilakukan diantaranya adalah terampil dalam menggunakan metode pembelajaran, terampil dalam menggunakan media pembelajaran, dan terampil menggunakan sumber belajar. Semua itu dikemas menjadi satu kesatuan proses belajar mengajar guru dan siswa.

Sesuai hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru Mata Pelajaran PAI SMAN 1 Ngoro Jombang mengemukakan bahwa guru PAI melakukan proses pembelajaran dengan kreatif dan mengedepankan penggunaan metode, media dan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan namun berusaha tetap membangun kualitas pembelajaran.

Guru Mata Pelajaran PAI SMAN 1 Ngoro Jombang menyampaikan bahwa:

*“Yang saya lakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan cara saya menguasai materi pembelajaran dari berbagai sumber, mampu memberikan pembelajaran dengan baik, dan mampu memahami siswa sampai siswa dapat mengimplementasikan kandungan pembelajarannya.”[AG.RM2.01]*  
Disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran PAI SMAN 1 Ngoro Jombang

bahwa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru juga melakukan upaya dalam bentuk tawasul. Guru Mata Pelajaran PAI menambahkan bahwa:

*“Selain mengembangkan berbagai metode, media dan sumber belajar saya juga memberikan stempel logo kepada siswa yang bisa mengerjakan dan itu saya kira sangat efektif dalam meningkatkan*

*semangat siswa dalam mengerjakan soal-soal. saya itu orangnya juga percaya barokah jadi kreativitas saya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran setiap masuk kelas itu saya bertawasul bertawsul kepada nabi muhammad , kepada ulama , kepada guru-guru saya dan para pendiri SMAN 1 Ngoro dengan cara itu saat mengajar itu bisa mengalir dan juga anak-anak itu bisa leih anteng dan nyaman”[AG.RM2.02]*

Kegiatan tawasul dilakukan guru PAI dengan harapan siswa dapat lebih antang, nyaman dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru juga berharap materi yang disampaikan guru lebih mudah diterima siswa serta siswa dapat mengamalkan apa yang ada dalam materi yang didupatkannya.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dinilai sebagai upaya guru dalam mengolah pembelajaran yang berkualitas pada pembelajaran PAI adalah ketika guru menguasai materi pembelajaran dari berbagai sumber, mampu memberikan pembelajaran dengan baik, dan mampu memahami siswa sampai siswa dapat mengimplementasikan kandungan pembelajarannya.

Berdasarkan observasi peneliti menemukan bahwa pada saat pembelajaran peneliti mengamati metode, media dan juga sumber pembelajaran. Guru menyampaikan beberapa materi menggunakan media Handphone, dan pada saat materi menghafal peneliti menemukan masalah yaitu saat guru menyuruh siswa menghafalkan ayat Al-Qur'an yang ada dalam materi masih banyak yang belum bisa menghafalkan sepenuhnya. Dengan adanya masalah tersebut Guru menggunakan cara memerintahkan siswa yang belum hafal untuk menulis ayat pada potongan kertas setelah itu siswa yang belum hafal menghafalkan

ayatnya perpotong. Setelah peneliti amati siswa lebih mudah dalam menghafal. [LO.3]

Oleh karena itu setelah guru dapat menilai siswa dengan metode yang telah diterapkan maka guru perlu memberikan sebuah motivasi untuk anak didiknya agar tercipta sebuah penyemangat untuk dia melakukan pembelajaran lebih baik dari pada sebelumnya. Guru disana memberikan sebuah stempel penghargaan untuk siswa yang bisa menjawab atau sudah mengerjakan sebuah tugas yang telah diberikan oleh guru di sekolah.

Gambar 4.1

Stempel Penghargaan



Dengan hal ini sebuah timbullah motivasi untuk peserta didik agar lebih giat dalam belajar dan semangat dalam mengerjakan sebuah tugas yang diberikan oleh guru disana, sebagai mana yang telah diungkapkan guru harus memberikan sebuah kreativitas dan kualitas pembelajaran khususnya pada sekolah yang ada di Ngoro Jombang ini.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kreativitas Guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran di SMAN**

##### **1 Ngoro Jombang**

Kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat dilihat dari beberapa point, yaitu guru menggunakan metode pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, menggunakan sumber belajar.

##### **1. Guru menggunakan metode pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, metode diskusi kelompok, Tanya jawab dan metode game. Namun dalam hal ini guru dan siswa lebih suka menggunakan metode game sehingga siswa dapat menyesuaikan dengan apa yang diinginkannya, oleh karena itu pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa narasumber menyebutkan, metode game ini sangat memberikan antusias yang sangat besar terhadap siswa sebab dalam metode ini kekompakan dan kecerdasan tim harus memiliki hubungan yang timbal balik, jika murid dapat bekerja sama tim maka tim akan memperoleh nilai yang lebih tinggi dari tim-tim yang lain, karena metode game ini memang terbentuk dari beberapa tim disetiap 1 kelasnya.

Pemilihan metode oleh guru mata pelajaran PAI tersebut sejalan menurut bahwa macam-macam metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran PAI diantaranya adalah metode ceramah, diskusi,

Tanya jawab.<sup>44</sup>Jika guru memiliki kreativitas yang bagus seperti itu maka pembelajaran yang dilakukan akan sangat mudah dalam hal mentransfer ilmu guru kepada murid-muridnya, bukan hanya itu akan tetapi siswa akan mencoba mengembangkan jiwa kepemimpinan dan kerja sama tim nya sehingga dalam hal ini kerja sama tim sangat dibutuhkan, dalam artian setiap kelompok harus saling membantu dan tidak saling memecah diri akibat ketidak kompakannya tim.

## 2. Guru menggunakan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah media gambar, audio visual, handphone dan alat peraga. Namun kekurangan dalam sekolah ini adalah masih minimnya LCD Proyektor yang dimiliki oleh pihak sekolah sehingga ketika dibutuhkan oleh beberapa guru maka salah satu guru harus mengalah akibat minimnya fasilitas, namun hal ini masih bisa di tanggulani dengan jadwal kelas yang apabila menginginkan LCD sebagai media pembelajarannya.

Namun dalam hal ini seorang guru di SMAN 1 Ngoro Jombang tidak kehabisan sebuah akal karena banyak media yang bisa digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran murid-muridnya, seperti halnya HP atau media visual yang lainnya, dengan adanya HP maka siswa akan diberi tugas untuk mencari sebuah referensi dari berbagai macam jurnal ataupun Web yang sekiranya dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>44</sup> Bayanuddin dan Nur'aisyah. "Metode Pembelajaran Dan Teknik Mengajar Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Di Smpn 40 Pekanbaru" Jurnal ilmiah pendidikan khazanah.Vol,17 No,1 .(2023).hal-148

Oleh karena media yang digunakan di sekolah ini masih relatif bisa dikendalikan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

### 3. Guru menggunakan sumber belajar

Sumber belajar yang digunakan adalah buku paket, LKS, modul belajar, kitab kuning, layanan akses internet (Website dan Jurnal). Dalam hal ini guru SMAN 1 Ngoro Jombang sangat mengandalkan sebuah sumber belajar berupa apa yang telah disebutkan diatas tadi, namun tidak hanya itu bahwa sumber belajar dapat diperoleh melalui media apapun dan dimanapun itu asal dapat memperoleh sebuah keilmuan yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, oleh karena itu selain buku, guru di SMAN 1 Ngoro menggunakan media HP sebagai alat untuk mencari sumber belajar dari beberapa situs Web ataupun jurnal-jurnal yang telah ada dan di upload di internet agar dalam pencarian referensi lebih banyak dan luas tidak hanya berpatok pada 1 sumber belajar saja, tapi dari berbagai sumber belajar yang ada.

## **B. Guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang**

Upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI tersebut. Dalam kaitanya apa saja yang dilakukan guru terlihat jelas guru sudah mampu mengolah kelas menjadi sangat berkualitas yang didukung dari kreativitas guru PAI. Pembelajaran yang berkualitas adalah ketika guru menguasai materi pembelajaran dari berbagai sumber, mampu memberikan pembelajaran dengan

baik, dan mampu memahami siswa sampai siswa dapat mengimplementasikan kandungan pembelajaran.

Selain dari media, sumber dan metode yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang, namun setiap guru yang ada pada sekolah tersebut khususnya pada guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki kreativitas belajar dan menyampaikan materi yang tinggi agar dalam proses belajar mengajar guru sangat menguasai medan yang dihadapi ketika berada pada aktivitas kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam disini harus memiliki pengetahuan dan kreativitas yang tinggi untuk mengimbangi apa yang harus dilakukan dan pantas ataupun cocok diterima siswa sebagai pemahaman dia dalam menyerap ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru tersebut.

Dalam upaya meningkatkan kualitas, guru memerlukan sebuah keterampilan mengajar dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan Bertanya.<sup>45</sup>

Keterampilan bertanya yang sering digunakan oleh seorang pendidik dalam upaya menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, dan kualitas pertanyaan guru ini yang akan menentukan pula kualitas jawaban para peserta didik.

2. Memberi Penguatan.

Memberi penguatan terhadap perilaku siswa melalui kata verbal (kata-kata dan kalimat pujian) dan non verbal (apresiasi dengan acungan

---

<sup>45</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*, cet 15, (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2017), hal. 68

gan jempol), secara langsung maupun tidak langsung yang akan berpengaruh terhadap peningkatan proses dan hasil siswa.

3. Mengadakan Variasi.

Mengadakan variasi merupakan proses yang dilakukan guru dalam pembelajaran yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan agar siswa dapat menerima bahan ajar dan memusatkan siswa agar selalu aktif.

4. Menjelaskan Untuk mengasah keterampilan kognitif

Keterampilan ini menyajikan informasi secara lisan dan sistematis dan terencana dengan baik disajikan dengan urutan yang relevan, misalnya antara sebab dan akibat, benda, keadaan, fakta, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui yang perlu dimiliki seorang guru untuk mencapai hasil yang optimal.

5. Membuka dan Menutup Pelajaran.

Membuka dan menutup pelajaran adalah keterampilan dasar yang sangat penting yang memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran.

6. Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.

Tujuannya agar siswa dapat terlibat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang harus dipecahkan oleh mereka serta dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan berfikir anak serta komunikasi.

7. Mengelola Kelas Keterampilan mengelola kelas

Guru yang mampu mengarahkan siswa dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan maka telah tercapainya kondisi pembelajaran yang optimal sesuai yang diharapkan.

8. Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan.

Kemampuan ini adalah cara guru untuk memfasilitasi sistem pembelajaran dengan memberikan perhatian terhadap siswa, dan menjalin hubungan antara guru dan murid.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Lusi Susanti, "Pemberian Motivasi Belajar Kepada Peserta Didik Sebagai Bentuk Aplikasi dari Teori-teori Belajar", *Jurnal PPKn & Hukum*, Vol. 10, No. 2 (2015), hal. 72

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjelasan dan pembahasan yang telah peneliti bahas diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kreativitas Guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang dapat dilihat dari beberapa point, yaitu guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan banyak diminati oleh siswa, menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan media yang ada apa itu LCD Proyektor ataupun Handphone, menggunakan sumber belajar dari berbagai macam sumber seperti buku atau bahkan jurnal dan website yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan
2. Guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang memiliki beberapa cara diantaranya adalah; Keterampilan Bertanya, Memberi Penguatan, Mengadakan Variasi, Menjelaskan Untuk mengasah keterampilan kognitif, Membuka dan Menutup Pelajaran, Membimbing Diskusi Kelompok Kecil, Mengelola Kelas Keterampilan mengelola kelas, Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan. Dengan ini siswa memiliki kreativitas dan kualitas pembelajaran yang baik dan benar.

#### **B. Saran**

Setiap penelitian akan memperoleh sebuah kesimpulan dan saran bagi sekolah yang diteliti namun itu semua tidaklah demi sebuah kemajuan dan kepentingan lembaga tersebut agar lebih meningkatkan dan memperbaiki

fasilitas ataupun metode yang telah ada pada proses pembelajaran disekolah, bagi peneliti SMAN 1 Ngoro Jombang hendaknya terus meningkatkan kreativitas yang telah ada bahkan hendaknya dikembangkan agar apa yang ada pada diri seorang siswa tertanam sebuah kreativitas dan sebuah inovasi yang belum ada pada sekolahan lain. Semoga SMAN 1 Ngoro Jombang tetap menjadi sekolahan yang mampu menciptakan daya saing yang tinggi dari sekolah-sekolah yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiful, “*Krativitas Guru Pendidikan agama Islam Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di MTs Nu01 Banyu Putih Batang*”,2018
- Andi kristanto, “*Media Pembelajaran*” ( Surabaya: Bintang Surabaya,2016,)
- Aan Komariah, *Efektif, Visionary Leadership: Menuju Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019)
- Asep. “*Kreativitas Guru Pendidikan Agama Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Meranti*” (jakarta:FITK UIN syahid,2013 )
- Bayanuddin dan Nur’aisyah. “*Metode Pembelajaran Dan Teknik Mengajar Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Di Smpn 40 Pekanbaru*” Jurnal ilmiah pendidikan khazanah.Vol,17 No,1 .(2023)
- Binti Maunah, *ilmu pendidikan* (Yogyakarta : TERAS, 2009 ),
- Camelia , “*Kreativitas Guru Pai dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 3 Tanjung Utara Lampung Utara*”,2022
- Dahwadin, *Motivasi dan Pembelajaran Penndidikan Agama Islam*,(Wonosobo Mangku Bumi Media,2019)
- Drs. H. Martinis Yamin, M.Pd., *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2005)
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Proffeisonal; Menciptakan Pembelaran Kreatif dan menyenangkan*,cet 15,(Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2017)
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020),
- Hardianto, “ *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam*”, *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni, 2011
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* .(Jakarta: PT RajaGrafindo persada 2008)
- Heriansyah, “*Guru adalah manajer Sesungguhnya Di Sekolah*”, *Islamic Management* Vol.I,No.1, (2018)
- Husniyatus Salamah Zainiyati, *Media Pembelajaran Pai (Teori Dan Aplikasinya)*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel: Surabaya, 2013),

- Lusi Susanti, “Pemberian Motivasi Belajar Kepada Peserta Didik Sebagai Bentuk Aplikasi dari Teori-teori Belajar”, *Jurnal PPKn & Hukum*, Vol. 10, No. 2 (2015)
- Munandar, “*Mengembangkan Bakat Kreativitas Anak Sekolah*”(jakarta:PT. Gramedia ,1999)
- Nunu Ahmad An-Nahidl, *Pendidikan Agama di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010)
- Relissa ss dkk, “*kreativitas Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*” ( jakarta:puslitjakdikbud, juli 2019)
- Suriani, “*Kreativitas Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama islam di SMPN 1 Patampanua*”,2019
- Tim Penerjemah Al-Qur’an, *Al-Qur’an dan Tafsir*. (Jakarta: Al-Mahira, 2015)
- Undang-undang SISDIKNAS (UU RI No 20 Tahun 2003)
- Yopi Nisa, “*Peningkatan Motivasi Belajar dengan Pemberian Reward and Punishment Yang Positif*”, *Jurnal Edunomic*, Vol. 6, No. 2, (2018)
- Yeni raccmawati dan euis kurniati, “*strategi pengembangan Kreativitas pada anak Usia Taman kanak-kanak*”, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. 1

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 60, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 2300/Un.03.1/TL.00.1/11/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

01 November 2023

Kepada

Yth. Kepala SMAN 1 Ngoro Jombang  
di  
Jombang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : M Hakim Prayoga  
NIM : 19110189  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2023/2024  
Judul Skripsi : Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang  
Lama Penelitian : November 2023 sampai dengan Januari 2024 (3bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



An. Dakan,  
Wakil Dakan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran II Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI  
NGORO  
Jl.Kawi No. 6 Ngoro Jombang telp. (0321)710411  
E-mail : smanero\_71@yahoo.com Website : smanegeringoro.sch.id  
JOMBANG

Kode Pos 61473

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 000.9.2/0470/101.6.26.10/2024

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SAIDUN, S.Pd., MMPd  
NIP : 19710525 200112 1 003  
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri Ngoro

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Hakim Prayoga  
NIM : 19110189  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (FITK) UIN Maliki Malang

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri Ngoro pada tanggal 1 s.d 12 Januari 2024,  
dengan judul penelitian "Kreativitas Guru pendidikan Agama Islam dalam  
meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 14 Mei 2024  
KEPALA SEKOLAH NEGERI NGORO  
  
SAIDUN, S.Pd., MMPd  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19710525 200112 1 003

Lampiran III Profil SMAN 1 Ngoro Jombang

**PROFIL SMAN 1 NGORO JOMBANG  
KECAMATAN NGORO KABUPATEN JOMBANG**



**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI NGORO JOMBANG**

**KAUMAN NGORO JOMBANG**

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JOMBANG**

**2023/2024**

## **PROFIL SEKOLAH**

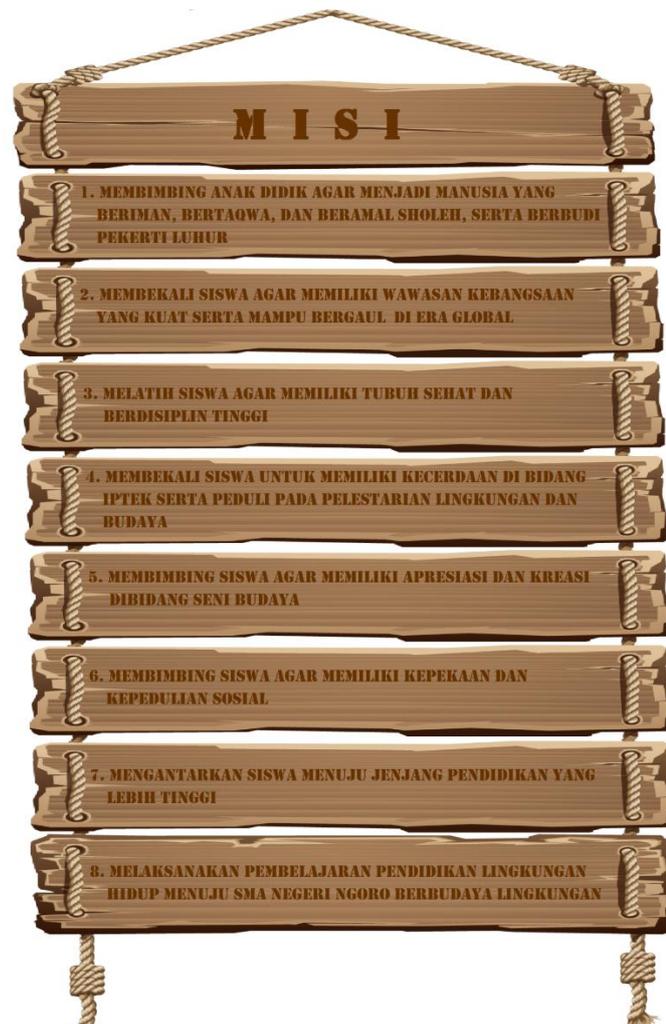
### **1. Sejarah berdirinya SMA Negeri Ngoro Jombang**

SMA Negeri Ngoro Jombang berdiri pada tahun 1981/1982. Adanya lokasi pembelajaran pertama kali menempati satu gedung SDN Ngoro 2. Adapun lokasi tanah gedung SMA Negeri Ngoro diperoleh dari pembelian tanah warga Kauman Ngoro, salah satu pemilik tanah yang bernama Bapak Djalil Al Kombyah yang pada waktu itu juga diangkat sebagai penjaga sekolah (tenaga tidak tetap) di SMA Negeri Ngoro yang bertugas sampai dengan tahun 2009/2010, yang selanjutnya gajinya sebagai uang santunan bulanan sampai dengan beliau wafat.

SMA Negeri Ngoro Jombang merupakan SMA Negeri Ke-3 yang ada di Jombang setelah SMAN 2 dan SMAN 1 Jombang, SMAN 1 Ngoro yang berdirinya pada masa Bapak Saelly Sastro Atmodjo sebagai kepala Kantor Dinas Kabupaten Jombang. Kepala Sekolah Pelaksana sebagai Plh. Bpk. Soekamto, BA kemudian dilanjutkan Bpk. Setiono, BA setelah itu mutasi ke SMAN Soko Mojokerto diganti Bpk. Soekamto, BA sebagai kepala definitif dari tahun 1996 – 1990.

Diawal berdirinya SMAN 1 Ngoro mempunyai 3 rombel hingga sekarang sudah menjadi 7 rombel tiap angkatan.

## 2. Visi, Misi SMAN 1 Ngoro



### 3. Struktur Organisasi



### 4. Data PTK dan PD

Data PTK dan PD				
Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	17	11	28	256
Perempuan	22	6	28	468
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>17</b>	<b>56</b>	<b>724</b>

Keterangan :

- Data Rekap Per Tanggal 13 Juni 2024
- Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
- Singkatan :
  1. PTK = Guru ditambah Tendik
  2. PD = Peserta Didik

## 5. Data sarpras

Data Sarpras			
No	Jenis Sarpras	Semester 2023/2024 Ganjil	Semester 2023/2024 Genap
1	Ruang Kelas	21	21
2	Ruang Perpustakaan	1	1
3	Ruang Laboratorium	4	4
4	Ruang Praktik	0	0
5	Ruang Pimpinan	1	1
6	Ruang Guru	1	1
7	Ruang Ibadah	1	1
8	Ruang UKS	1	1
9	Ruang Toilet	5	5
10	Ruang Gudang	1	1
11	Ruang Sirkulasi	1	1
12	Tempat Bermain / Olahraga	1	1
13	Ruang TU	1	1
14	Ruang Konseling	0	0
15	Ruang OSIS	2	2
16	Ruang Bangunan	14	14
	<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>55</b>

Lampiran IV Lembar Hasil Observasi

**Lembar Observasi ke 1**

Objek : Mengamati Tempat penelitian yaitu tepatnya berada di SMAN 1 Ngoro Jombang dan kegiatannya

Hari : Rabu, 25 november 2023

Waktu : 06:00 WIB

<b>Deskripsi</b>	<b>KODE</b>
Pada tanggal 25 november 2023 untuk pertama kali peneliti melakukan obesrvasi dengan melakukan pengamatan di SMAN 1 Ngoro Jombang yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah. SMAN 1 Ngoro ini tergolong SMAN yang terfavorit di kota Jombang akan tetapi letak SMAN 1 Ngoro jauh dari pusat kota Jombang.Kegiatan di sekolah ini dimulai pada jam 06:30 yang mana siswa harus tepat waktu jikalau ada siswa yang terlambat maka akan diberikan sanksi berupa teguran . pada saat siswa memasuki kelas siswa diwajibkan berdoa dan menyanyikan lagu indonesia raya . setelah itu pada jam 07.00 dimulai kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang ada. Setelah itu Peneliti melakukan Observasi langsung ke Objek yang diteliti yaitu Kreativitas guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Ngoro jombang.	<b>[LO.1]</b>

## Lembar Observasi ke 2

Objek : Mengamati kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang

Hari : Senin, 8 Januari 2024

Waktu : 06:00 WIB

Deskripsi	KODE
<p>Pada hari senin, tanggal 8 Januari 2024 peneliti melanjutkan observasi ke sekolah untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran yang ada di di SMAN 1 Ngoro Jombang, di jam 06.00 peneliti sudah ada di tempat dan melihat sekeliling sekolah masih terdapat sedikit murid yang datang beserta bapak tukang kebun dan beberapa guru yang telah datang di sekolahan, yang lebih jelasnya akan melakukan sebuah kegiatan pembelajaran kepada murid sesuai dengan kewajiban dan untuk menggapai sebuah tujuan dari pendidikan.</p> <p>Setelah peneliti mengamati objek sekolah dan beberapa kegiatan yang ada pada sekolah tersebut maka peneliti selanjutnya melakukan observasi mengenai bagaimana aktivitas pembelajaran yang ada pada SMAN 1 Ngoro Jombang, di jam 06.30 seluruh murid masuk ke kelas dan berdoa bersama hingga dimulainya pembelajaran oleh guru mata pelajaran masing-masing, disini ada beberapa hal yang membuat peneliti terkesan dan hingga melakukan sebuah penelitian di SMAN 1 Ngoro Jombang, yakni perihal kreativitas yang diterapkan guru kepada muridnya sehingga lebih berkesan dan tampak menyenangkan.</p> <p>Metode yang digunakan oleh setiap guru berbeda-beda namun ada beberapa guru yang memiliki kreativitas sehingga pembelajaran terasa seru dan dapat dipahami secara mudah, seperti halnya berupa adanya game, mind mapping atau lain sebagainya, yang akan dijelaskan betul oleh peneliti pada bab-bab tertentu.</p> <p>Kegiatan pembelajaran yang ada pada sekolahan tersebut selesai pada jam 14.30 yang mana guru akan menyuruh siswa untuk melantunkan doa doa yang akan dapat membentuk karakteristik siswa sebagai siswa yang religius dan berpengetahuan keagamaan yang tinggi.</p>	[LO.2]

### Lembar Observasi ke 3

Objek : Mengamati kegiatan kreativitas pembelajaran di kelas XI SMAN 1

Ngoro Jombang

Hari : Rabu, 10 Januari 2024

Waktu : 08:00 WIB

Deskripsi	KODE
<p>Pada hari rabu, tanggal 10 Januari 2024 peneliti melanjutkan observasi ke sekolah untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran. peneliti mengamati kegiatan pembelajaran PAI kelas XI IPS 1. pada saat pembelajaran peneliti mengamati metode ,media dan juga sumber pembejaran.Guru menyampaikan beberapa materi menggunakan media Handphone,dan pada saat materi menghafal peneliti menemukan masalah yaitu saat guru menyuruh siswa menghafalkan ayat Al-Qur'an yang ada dalam materi masih banyak yang belum bisa menghafalkan sepenuhnya. Dengan adanya masalah tersebut Guru menggunakan cara memerintahkan siswa yang belum hafal untuk menulis ayat pada potongan kertas setalh itu siswa yang belum hafal menghafalkan ayatnya perpotong. Setelah peneliti amati siswa lebih mudah dalam menghafal.</p>	<p>[LO.3]</p>

Lampiran V Transkrip Wawancara Guru

**Instrumen Observasi**

**Nama sekolah** :SMAN 1 Ngoro Jombang

**Nama Guru** :Ahmad Ghozali, S.Pd

**Hari/tanggal wawancara** : Rabu, 17 januari 2024

**Tempat** : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang kreativitas?	Ya kalo menurut saya kreativitas itu bagaimana guru itu Kreativitas adalah bagaimana guru itu bisa memanfaatkan fasilitas yang ada dan terus mengembangkan skill mengajar. Selain itu kreatifitas memang dipahami oleh kalangan guru sebagai sesuatu yang baru, ketika guru mampu memunculkan inovasi baru maka itulah kreatifitas yang dimiliki guru/bisa memanfaatkan fasilitas yang ada dan terus mengembangkan skill mengajarnya	[AG.RM1.01]
2	Menurut Bapak/Ibu apakah penting kreativitas dalam mengajar?	Untuk saat ini guru itu dituntut untuk kreatif dalam mengajar, supaya apa siswa itu tidak bosan dengan pelajaran khususnya pelajaran pai, dizaman sekarang kita harus	[AG.RM1.02]

		mengembangkan teknologi yang ada	
3	Bagaimana Kreativitas Bapak/Ibu sebagai Guru PAI dalam Menggunakan Metode Pembelajaran di sekolah?	Kalau metode itu campur-campur diantaranya metode ceramah, diskusi hafalan, tanya jawab dan anak-anak itu paling senang menggunakan metode game atau istilah kerennya TGT ( <i>team game tournament</i> ) jadi biasanya saya buat beberapa kelompok lalu saya beri tugas misal quran hadist mencocokkan tajwid dengan bacaan lalu kelompok yang bisa menjawab paling cepat akan mendapat poin dan setelah itu kelompok yang paling banyak poinnya akan diberi stempel nilai.	[AG.RM1.03]
4	Bagaimana Kreativitas Bapak/Ibu sebagai Guru PAI dalam Menggunakan Media Pembelajaran di sekolah?	Kalau media itu saya bisa berupa apa saja nah berhubung di SMAN 1 Ngoro ini proyektor masih minim untuk itu saya memanfaatkan handphone anak-anak dengan cara memberi link Youtube atau ppt kepada anak-anak yang penting anak-anak itu ada catatan dari apa yang mereka lihat dan saya buat stempel nilai ketika anak itu	[AG.RM1.04]

		sudah selesai mengerjakan tugas .	
5	Bagaimana kreativitas Bapak/Ibu sebagai Guru PAI dalam Menggunakan Sumber Pembelajaran di sekolah?	Sumber pembelajaran saya buku paket,terkadang saya bawa kitab fathul qarib ketika pelajaran fiqih,lalu internet ketika memberi tugas diluar buku paket akan tetapi sumber dari internet itu harus dari sumber yang jelas misal dari jurnal dan website yang terpercaya.	[AG.RM1.05]
6	Bagaimana Kualitas Pembelajaran dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam di Sekolah?	Untuk kualitas pembelajaran selama saya mengajar pasti berbeda-beda antara kelas ipa dan ips tetapi alhamdulillah kebanyakan anak-anak pemahamannya diatas rata-rata dalam pelajaran pai tapi ada juga yang kurang mampu memahami dengan baik. Sebagai guru sudah sepantasnya untuk mengimbangi siswa agar siswa yang kurang paham agar tidak ketinggalan dengan teman yang lainnya	[AG.RM2.01]
7	Bagaimana kreativitas Bapak/Ibu sebagai Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah?	Selain mengembangkan berbagai metode,media dan sumber belajar tadi saya itu orangnya percaya barokah	[AG.RM2.02]

		<p>jadi kreativitas saya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran setiap masuk kelas itu saya bertawasul bertawsul kepada nabi muhammad , kepada ulama , kepada guru-guru saya dan para pendiri SMAN 1 Ngoro dengan cara itu saat mengajar itu bisa mengalir dan juga anak-anak itu bisa lebih anteng dan nyaman</p>	
--	--	--	--

Lampiran VI Transkrip Wawancara Siswa

**Instrumen Wawancara**

**Nama sekolah** :SMAN 1 Ngoro Jombang

**Nama Siswa** :Isa Aditya Wahyu Satria

**Kelas** :xi-ipa 1

**Tempat** :lab Komputer

**Hari/tanggal wawancara** :Kamis, 18 Januari 2024

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Kode</b>
<b>1</b>	Apakah guru PAI disini kreatif dalam pembelajaran pada peserta didiknya?	Menurut saya guru pai saya itu kreatif ya ketika menyampaikan materi itu dengan banyak cara kadang dengan games menonton youtube tanya jawab	[IS.RM1.01]
<b>2</b>	Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?	Ya bervariasi	-
<b>3</b>	Apakah guru menggunakan media pembelajaran yang ada?	Ya menggunakan handphone biasanya jika tidak memakai LCD	-
<b>4</b>	Bagaimana Tanggapan Adik tentang kualitas Pembelajaran teman kalian di sekolah?	Yaa menurut saya teman-teman lebih mudah memahami materi ketika dengan menggunakan metode kelompok dan bermain game	-

### Instrumen Wawancara

**Nama sekolah** :SMAN 1 Ngoro Jombang  
**Nama Siswa** :Febrianti Dwi Fauziyah  
**Kelas** : xi-ips 2  
**Tempat** :lab Komputer  
**Hari/tanggal wawancara** : Kamis, 18 Januari 2024

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Apakah guru PAI disini kreatif dalam pembelajaran pada peserta didiknya?	Menurut saya guru pai saya itu sudah kreatif ya orangnya juga sabar dan ketika memberikan pelajaran itu dengan beberapa cara kadang ceramah menonton youtube kadang juga menggunakan kelompok dan belajar sambil bermain game	-
2	Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?	Ya bervariasi	
3	Apakah guru menggunakan media pembelajaran yang ada?	Ya guru pai saya menggunakan media yang ada seperti LCD Proyektor dan kadang memakai Handphone	
4	Bagaimana Tanggapan Adik tentang kualitas Pembelajaran teman kalian di sekolah?	Menurut saya sudah baik ya, tapi teman-teman itu ketika menerima materi dari guru itu lebih paham sambil bermain	

Lampiran VII Dokumentasi Penelitian



**Foto bersama Bpk. Hindin Wahid sebagai Waka Kurikulum**



**Foto bersama Bpk. Ahmad Ghozali Sebagai Guru PAI**



**Foto bersama Isa Aditya Wahyu Satria Siswa Kelas XI IPA**



**Foto bersama Febrianti Dwi Fauziah Siswi kelas XI IPS**

## Lampiran VIII Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Jalan Gajayana Nomor 90, Telepon (0341) 951394, Fax. (0341) 932933  
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

---

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI**

**IDENTITAS MAHASISWA**

NIM : 19110189  
 Nama : M HAKIM PRAYOGA  
 Fakultas : ILMU TARRBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dosen Pembimbing 1 : ABDUL GAFFAR, M.Pd  
 Dosen Pembimbing 2 :  
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 1 Ngoro Jombang

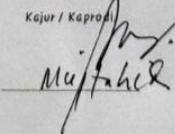
**IDENTITAS BIMBINGAN**

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	03 April 2023	ABDUL GAFFAR, M.Pd	Pengejukan judul skripsi	Genap 2023/2023	Sudah Dikoreksi
2	12 April 2023	ABDUL GAFFAR, M.Pd	Outline proposal skripsi	Genap 2023/2023	Sudah Dikoreksi
3	13 September 2023	ABDUL GAFFAR, M.Pd	Konsultasi bab 1 proposal skripsi	Genjil 2023/2023	Sudah Dikoreksi
4	27 September 2023	ABDUL GAFFAR, M.Pd	Konsultasi bab 2 proposal skripsi	Genjil 2023/2023	Sudah Dikoreksi
5	28 September 2023	ABDUL GAFFAR, M.Pd	Revisi bab 2	Genjil 2023/2023	Sudah Dikoreksi
6	08 November 2023	ABDUL GAFFAR, M.Pd	Perbaikan/revisi bab 1-3 proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	12 Desember 2023	ABDUL GAFFAR, M.Pd	Menganyakan kisi-kisi instrumen wawancara untuk penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	01 Januari 2024	ABDUL GAFFAR, M.Pd	Pembahasan kab Jombang di judul penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	07 Mei 2024	ABDUL GAFFAR, M.Pd	Bimbingan proses pengumpulan data pada skripsi bab IV	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	15 Mei 2024	ABDUL GAFFAR, M.Pd	Bimbingan mengenai pengolahan data pada bab V	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	22 Mei 2024	ABDUL GAFFAR, M.Pd	Bimbingan mengenai penarikan kesimpulan skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	04 Juni 2024	ABDUL GAFFAR, M.Pd	Mengajukan persetujuan pendaftaran sidang skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Disertasi

Dosen Pembimbing 2 \_\_\_\_\_

Malang, \_\_\_\_\_  
Dosen Pembimbing 1  
  
ABDUL GAFFAR, M.Pd

Kajur / Kaprodi  


Lampiran IX. Sertifikat Bebas Plagiasi

	<b>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING</b>
<hr/> <i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i> <hr/>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2024	
diberikan kepada:	
Nama	: M Hakim Prayoga
NIM	: 19110189
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis	: Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMAN 1 Ngoro Jombang
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	 Malang, 12 Juni 2024 Kepala,  Enny Afwadzi

Lampiran X Biodata Mahasiswa

**BIODATA MAHASISWA**



Nama : M. Hakim Prayoga  
Nim : 19110189  
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 16 Maret 2000  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Masuk : 2019  
Alamat : Dusun Padar Lor, Desa Kesamben, Kecamatan  
Ngoro, Kabupaten Jombang  
Email : [hakimpra07@gmail.com](mailto:hakimpra07@gmail.com)  
No. HP : 085733757828  
Pendidikan Formal : 1. MI Darussalam Padar  
2. MTS Miftahul Ulum Cermenan  
3. SMAN 1 Ngoro Jombang  
4. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang